

N7	9	Dulu pernah, ya beberapa SKPD pernah ke sini. Ngobrol-ngobrol kayak BPN yang sudah masuk itu kayak BPN. BPN itu untuk pertanahan itu sudah pernah ke sini. Kemudian untuk kantor BPN pernah dipanggil ke sana, diajak ngobrol-ngobrol.
H	10	Menurut Bapak untuk dalam komunitas masyarakat, saluran komunikasi yang paling efektif itu apa?
N7	10	Untuk selama ini, WA, efektif. Kita gunakan untuk berbagi komunikasi antar lintas kecamatan. Karena dari yang koordinator kecamatan bisa mengabari yang terdekat di sana. Tidak mungkin saya ke Tanjung Sari ngasih undangan besok pertemuan. Jadi kita bisa menggunakan WhatsApp. Kalau untuk yang lain, hanya informasi yang memotivasi saya bisa menggunakan FB biasanya. FB, dan IG juga. Tapi yang paling pokok WA itu. Untuk rapat, untuk pertemuan. Dan saya memantau teman-teman biasanya di luar status. Karena teman-teman suka menggunakan WA sebagai media penyampai masalah mereka. Bikin status.
H	11	Kapan Bapak pertama kali tahu tentang aplikasi Coretax itu? Itu tahunnya dari KPP, sosialisasi atau apa?
N7	11	Jadi untuk Coretax, saya tahunya ketika mau bayar pajak. Ketika datang ke perpajakan untuk konfirmasi pajak. Jadi, bulan April kalau tidak salah, tim kami dari IT ingin membuat SPT pajak pembelian barang. Tetapi sudah tidak bisa pakai DJP online. Kemudian kita ke kantor pajak. Ternyata sekarang DJP online tidak bisa dipakai. Pakainya Coretax. Dan sampai sekarang belum bisa mengakses kita.
H	12	Selama ini pernah gak ada kayak mungkin saudara bapak atau teman-teman atau tetangga disini yang menceritakan atau membahas tentang sistem baru pajak?
N7	12	Untuk tetangga belum teman sudah ada teman di lingkungan kenalan lah, kenalan di beberapa organisasi, sudah ada yang bilang pakai coretax, sekarang pembayar pajak gini gampang. Tapi memang kita belum pernah mencoba, sebenarnya lebih gampang, tapi kita belum mencoba jadi kita belum bisa merasakan itu.
H	13	Apakah bapak itu setuju dan mendukung dengan adanya inovasi sistem baru?
N7	13	Kita mendukung banget jadi kalau memang ada program baru tentunya itu yang lebih bagus dan mungkin ada perbaikan dari program yang dulu seperti di komputer, komputer itu dulu sebelum pakai windows pakai DOS, pakai apa itu. Sekarang kan sudah dulu window 06 sekarang sudah ganti sudah ada programnya sudah bagus-bagus nah kita senang karena semakin maju semakin bagus. Kalau memang di perpajakan ada yang tadinya pakai DJP Online mungkin ganti Coretax kita hanya perlu penyesuaian dan nanti kalau memang ada beberapa kesempatan untuk belajar tentunya kita menyesuaikan diri dan saya kira kalau itu yang bagus programnya, saya kira kita bisa mengikuti juga.
H	14	Tentang keamanan atau kerahasiaan data biasanya masyarakat khawatir nggak Pak?
N7	14	Untuk kekhawatiran tidak ada kekhawatir paling nggak laporan pajak itu yang jadi kendala teman-teman itu udah jadi bumerang dulu, makanya kadang teman-teman pengennya instant datang ke perpajakan, biasanya enaknya langsung datang dibantu untuk laporan SPT atau untuk membuat apakah memang nanti kalau memang program Coretax ini lebih mudah kalau sudah tahu saya kira lebih mudah daripada DJP Online.
H	15	Bapak menyampaikan ada teman yang bilang bagus kok, gampang kok. Nah itu kan berarti kan beliau itu kan sukses ya Pak, telah mencoba itu dan bisa Pak nah itu seperti apa Pak? cerita, dia menceritakan lagi nggak Pak?
N7	15	Teman-teman yang menceritakan itu banyak bekerja di lingkup dinas, jadi teman-teman saya dulu banyaknya di SD, kemudian mereka kan sering juga untuk gara pajak dan dia sering mengerjakan pakai program itu kalau yang teman-teman guru kan IT-nya bagus tidak seperti teman-teman lain yang pemahamannya lebih kurang luas. Saya kira juga kalau Cortex itu mudah cuma memang karena belum pernah coba. Tapi saya kira ya seperti dulu Windows itu dulu lebih sulit karena harus ngetik, sekarang kan nggak perlu ngetik tinggal mencet aja sudah keluar MS Office-nya, MS Office juga sudah keluar berbagai program ada Excel, kalau dulu Lotus, sekarang kan Excel. Semoga nanti saya berharapnya program Cortex ini lebih cepat disosialisasikan dan ada buku panduannya karena masyarakat itu kalau cuma diomongin sekali karena urusan lain ya sering lupa, tapi kalau ada buku panduan minim dibuat untuk 5 organisasi atau 10 organisasi itu akan jadi bisa dikopi, dipasang di mana, jadi teman-teman bisa mengakses setiap saat, kayak perpustakaan bisa ditempel.
H	16	Pak Untung sendiri nanti untuk sebagai keputusan keputusannya nanti mau menggunakan Cortex itu ya Pak?
N7	16	Kalau sudah dicetuskan pakai Coretax ya kita ngikutin aja ngikutin, cuma memang perlu pembelajaran, kita perlu belajarkan orang lain yang nuwun sewu hanya SDM-nya biasanya SD, SMP, SMA itu perlu pemahaman yang luar biasa karena beban hidup yang sudah berat kemudian yang dihadapi itu sudah pahit mereka belajar Cortex tidak mungkin 1 hari jadi 2 hari, 3 hari, bahkan mungkin 1 bulan baru paham itu bisa jadi.
H	17	Jika KPP Wonosari menyelenggarakan edukasi Cortex pakai Zoom, apakah Bapak bersedia mengumpulkan teman-teman yang mungkin tidak semua bisa pakai Zoom ?

N7	17	Bersedia, tidak apa-apa tapi memang teman-teman yang HP-nya bisa untuk Zoom kemudian paketannya banyak itu yang susah kalian bisa kumpulkan di sini pakai Zoom bisa ada laptop kita lihat bareng-bareng perwakilan.
H	18	Apakah Bapak akan mengajak orang lain juga untuk ini lho, pajak ini sudah punya aplikasi yang mungkin nanti harus lebih mudah memudahkan kita, itu bagaimana Pak?
N7	18	Saya pasti ajak setiap teman ataupun yang saya kenal pasti yang ada hubungannya dengan pajak, saya pasti sampaikan karena kita biasanya saling mengingatkan wes lapor SPT belum? pajak ini sudah dibayar belum? kalau beli barang ini pajaknya gini, saling tukaran tukar pengalaman. Komunikasi kita berbagi yang punya pengalaman apa, kita tanya karena prinsipnya malu bertanya sesat di jalan. Terutama saya, saya biasanya banyak tanya sampai sekarang saya naik motor bisa, naik mobil bisa karena banyak belajar, banyak tanya. Makanya tidak perlu takut dengan Coretax karena kalau memang sudah saatnya nanti sudah ditetapkan bahwa programnya pakai Coretax kita harus bisa menyesuaikan juga.
H	19	Apakah Bapak yakin bahwa Coretax atau aplikasi pajak dapat membantu masyarakat memudahkan urusannya di masa yang akan datang dengan digitalisasi sekarang?
N7	19	Kalau saya yakin. Karena orang-orang yang di BPN, orang-orang yang di perpajakan itu orang-orang yang luar biasa orang-orang yang pintar dan mereka juga sopan-sopan dan ramah-ramah. Program yang dulu mereka pakai yang sudah dicanangkan itu saya kira sudah yang terbaik untuk urusan nanti kita menyampaikan pajak kita dan memang saya selalu acungi jempol.



ID Informan	No Urut	Transkrip Hasil Wawancara
H	1	Secara singkat, tolong diperkenalkan dulu Pak sebagai perwakilan masyarakat di Gunungkidul ini, Pak !
N8	1	Oke, terima kasih. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Parmin, nelayan Pantai Sadeng. Selama ini saya dijadikan wakil teman-teman untuk, apa ya istilahnya, supaya teman-teman itu ada program dari pemerintah supaya bisa tahu, seperti itu.
H	2	Sebagai nelayan di wilayah Pantai Sadeng ini Pak, Bapak ini sering berkomunikasi dengan instansi pemerintah apa saja, Pak?
N8	2	Jadi, saya sering berkomunikasi dengan pemerintah yang terutama adalah Dinas Kelautan di daerah DKP Gunungkidul dan dari pusat untuk mengenai perizinan, perizinan kapal tersebut. Jadi, ada ukuran masing-masing untuk daerah itu di 7 GT ke bawah itu izin daerah, kalau dia 7 ke atas itu izin ke pusat, seperti itu.
H	3	Saya pernah mendengar sebelumnya Pak Parmin pernah berkomunikasi juga dengan kantor pajak, Bapak sebagai percontoh masyarakat yang peduli pajak juga. Nah itu, selama ini apakah ada kendala komunikasi Pak dengan kantor pajak, Pak?
N8	3	Jadi gini, dulu itu untuk pengurusan izin kapal tersebut itu diwajibkan pakai NPWP. Nah, setelah diwajibkan dengan pakai NPWP, kami dari teman-teman nelayan untuk menghubungi di kantor pajak Wonosari supaya bisa membantu membuatkan NPWP tersebut.
H	4	Bapak mengetahui nggak bahwa adanya teknologi digital dalam pelayanan kantor pajak itu, Pak?
N8	4	Jadi gini, untuk apa ya istilahnya, bahasanya laporan pakai digital itu karena kami itu hanya pendidikannya masih rendah dan pengalaman kurang, itu hanya saya setiap tahunnya laporan SPT tertulis, bukan pakai digital seperti itu.
H	5	Terkait dengan media digital nih mungkin Bapak tahu kan biasanya saluran media digital apa yang digunakan selama ini Bapak berkomunikasi dengan kantor pajak itu, Pak?
N8	5	Jadi, selama ini saya kalau hubungan itu lewatnya hanya WA aja, itu. Kalau lainnya, karena itu tadi saya bilang, karena pengetahuan atau pendidikan masih kurang ternyata ya itu tadi. Jadi hanya lewat WA aja, gitu.
H	6	Tapi menurut Bapak ini efektif juga ya, Pak ya?
N8	6	Ya, alhamdulillah efektif saja itu. Jadi berkomunikasi sekarang tidak perlu ke kantor pajak aja, gitu bisa langsung ya.
H	7	Bagaimana dengan pengetahuan masyarakat disini yang mungkin bisa diceritakan, Pak? Dan apakah masyarakat itu menerima atau menolak sih dengan adanya media-media digital gitu, Pak?
N8	7	Kalau untuk masyarakat ya, itu malah istilahnya tidak menolak, itu malah perlu banget yang paham. Tapi kalau yang tidak paham ya itu tadi, hanya lewat WA aja, gitu. Barangkali seperti itu. Tapi sebenarnya kemauan untuk belajar itu ada. Tapi yaudah tua lah. Jadi yang sulit-sulit itu enggak, udah gitu.
H	8	Tapi Bapak mengetahui bahwa pajak itu ada yang online-nya itu, Pak? Lebih enak atau tidak?
N8	8	Tahu, iya tahu. Tapi kan secara online itu kan belum paham persis untuk pribadi saya. Ya, jadi tahunya udah lah pakai anu aja, lewat menulis aja, gitu. Ya, kalau bisa kayaknya pindah online ya, kalau bisa itu. Tapi karena, ya maaf, kalau saya kan terbatas pendidikan, kemudian kesibukan kan banyak. Jadi saya enggak mikirnya cuma satu aja banyak yang dipikirkan. Jadi itu enggak saya, istilahnya enggak terlalu negatif, gitu aja. Seperti itu.
H	9	Bapak pernah enggak, misalkan membicarakan tentang pajak? Ini loh, pajak ini online atau pernah mendengar enggak, seperti itu di lingkungan masyarakat?
N8	9	Kalau di lingkungan masyarakat, itu udah ada yang tahu ya. Karena kan kebanyakan kan pendidikan di atas saya. Kalau saya pendidikannya kan hanya kecil, itu aja. Cuma SD ya pendidikan terus terang. Tapi ya kalau pengalaman sama orang-orang ya punya lah, gitu aja. Tapi kalau pendidikan saya SD. Terus terang itu aja.
H	10	Bagaimana kantor pajak Wonosari menyebarkan informasi ke masyarakat selama ini?
N8	10	Biasanya kalau saya dikirim lewat WA. Jadi dikirim lewat WA itu terus saya sebarkan sama teman-teman. Tapi kalau teman-teman yang tahu istilahnya, ya modern sekarang ya, WhatsApp atau apa kan udah tahu. Tapi kebanyakan orang-orang di sini kan tidak peduli gitu loh. Jadi kalau nggak penting itu barangkali nggak terlalu dibuka, terlalu dicari seperti itu. Karena memang pas butuh kayak dulu harus punya NPWP seperti itu.
H	11	Bagaimana cara yang paling mudah untuk Bapak untuk mencari tahu tentang khususnya pajak, Pak?
N8	11	Jadi untuk pajak sendiri masih lewat kontak person, tugas kantor pertama Wonosari, terus itu lewat telepon. Telepon atau WA itu aja bisa nyambung, ya nanti diarahkan mau ke kantor atau saya ke lapangan seperti itu, itu ada memang.

H	12	Bapak sudah menyimpan nomornya juga selain Bu Remy gitu, ada ya Pak ya?
N8	12	Ada. Jadi dulu banyak, di kantor itu banyak. Karena dulu itu waktu pertama, itu saya kan sering, ibaratnya setiap minggu kan saya ngurus ke teman-teman ke sana, bawa ke teman ke sana, ke sana itu lho. Jadi sampai sekarang masih ada, gitu.
H	13	Yang paling sering kan mungkin dengan Dinas Kelautan ya Pak? Nah, itu cara mereka berkomunikasi dengan rakyat itu bagaimana Pak?
N8	13	Jadi gini, untuk komunikasi dengan Dinas Kelautan, itu dia bikin undangan. Masih zaman dulu ya undangan, nanti terus dikirim lewat WA, gitu ke masing-masing pribadi, nanti akan waktunya kapan seperti itu. Tetap manual, tetap muka gitu.
H	14	Untuk pertama kali Bapak tahu tentang adanya pajak online itu kapan Pak dulu?
N8	14	Itu 2002 atau berapa ya, 2002 kayaknya, saya lupa Pak. Dari awal itu kan sudah dijelaskan, saya masuk itu penghasilan kan berapa? Satu bulan kan seperti itu. Kan ada yang ditanya, penghasilan kami hanya 2 juta setengah. Kalau 2 juta setengah kan belum bisa bikin NPWP, karena itu penghasilannya belum sesuai kan seperti itu. Lihat terus ditanya, yang sesuai itu berapa? Itu paling tidak 3 juta per bulan nih kan seperti itu. Oh iya, lihat terus itu, terus cara laporannya seperti apa. Dulu belum, sebelum ada perubahan, itu kan masih saya setiap bulan membayar. Itu kena pajak kan setengah persen dulu, setengah persen. Itu saya setiap bulan saya laporan. Jadi, sini kalau tidak salah itu yang ikut bikin NPWP pajak itu ada orang sekitar 25 atau berapa orang. Itu bersamaan itu, jadi saya setiap bulan narik dulu. Jadi ada yang Rp20.000, ada yang Rp30.000, ada yang Rp25.000, kan beda-beda itu setiap bulan. Penghasilannya itu, pajaknya, kena pajaknya. Setelah itu ada program lagi, selama 1 tahun di atas Rp500.000 itu kena pajak. Kurang dari Rp500.000 tidak kena pajak, yang penting laporan SPT seperti itu, sampai sekarang
H	15	Kantor Pajak Wonosari itu melakukan sosialisasi khususnya kepada nelayan itu pernah nggak Pak?
N8	15	Dulu itu setiap setahun sekali, sebelum laporan SPT, itu kesini. Kalau dulu kan bulan Maret, bulan Maret kan SPT, sebelumnya Maret itu kesini. Itu berarti mengumpulkan teman-teman nelayan, terus dikasih pengarahan cara mengisinya seperti ini, seperti ini, dan seperti itu. Kalau dulunya kan saya sendiri yang isi, yang laporan saya. Teman-teman itu nggak mau pokoknya, yaudah Pak, saya sendiri. Setelah itu, terus dari petugas pertama tak suruh datang ke sini, tak suruh nyampaikan, tak suruh membawa itu, kertasnya yang diisi, seperti itu.
H	16	Terus kalau ketika pegawai pajak itu datang ke sini, ke saat yang biasanya dikumpulkan di mana Pak?
N8	16	Biasanya kalau banyak kan ditempatkan ke warung, ayo kumpul aja di warung, sambil ngopi, terus nanti sambil ngerjakan, setelah itu nanti biar langsung dibawa ke kantor, seperti itu. Itu malah lebih efektif ya buat teman-teman karena kita lebih guyup, rasanya. Lebih guyup daripada online sendiri, kadang-kadang malah nggak dipikirkan kalau seperti itu. Biasanya orang itu kalau mandiri itu nggak lupa, tapi kalau bersamaan seperti ini, itu malah nggak lupa. Jadi satu, saling satu mengingatkan, kapan anu nih laporannya seperti itu.
H	17	Kembali ke WhatsApp Pak, setelah dilakukan sosialisasi seperti itu kan, berarti tadi dari dulu Bapak hanya sendiri menjadi 25 orang, sekarang apakah Bapak dan teman-teman nelayan ini membuat grup WhatsApp atau apa, untuk menjalin, mengingatkan tadi pajak itu gimana?
N8	17	Iya, kan itu lewatnya kan saya, teman-teman itu, terus nanti kan teman-teman kapan pajaknya kan seperti itu, dia tidak punya channel, istilahnya hubungan dari kantor.
H	18	Terus kira-kira teman-teman itu, masyarakat di sini, apakah setuju dan mendukung Pak untuk kedepannya?
N8	18	Setuju dan mendukung. Barangkali biasanya kan dari kantor di WhatsApp itu kan ditanya, kamu bulan ini belum laporan SPT kan seperti itu? Seperti itu, pasti ada, karena kan punya nomernya masing-masing. Di kantor kan punya nomernya terus dikasih tau biasanya seperti itu. Terus untuk membayar pajak juga kan ke bank.
H	19	Bagaimana Bapak membayar pajak ke bank, itu kan membuat kode billing ya Pak?
N8	19	Iya. Dibantu atau...Jadi gini, saya laporan, itu orang 25 itu, kan satu orangnya sekian-sekian itu. Kan pasti saya langsung masuk ke bank BPD ya, di kancab itu. Terus itu yang membuatkan, dari kita kirim ke kantor pajak, langsung saya kasih nomer billingnya, saya tinggal bayar ke bank BPD.
H	20	Terus kalau misalkan pengetahuan di masyarakat, mereka yang belum pernah mendengar pajak, ketika teman-teman nelayan itu pertama mendengar pajak itu seperti apa Pak mereka?
N8	20	Jadi gini, teman-teman bilang, pokoknya yang penting bikin laporannya jangan tinggi-tinggi kan seperti itu, teman-teman itu, supaya enggak kena pajak banyak kan seperti itu. Ya itu tergantung sampen ya, saya gitu. Kalau saya ya apa adanya lah, itu tergantung pribadi sampean, terserah mau seperti apa, seperti itu.
H	21	Untuk aplikasi pajak online itu Pak Armin pernah melihat prakteknya gitu Pak?
N8	21	Pernah, tapi ya saya sendiri melakukan belum terlalu bisa itu.

H	22	Pernah nggak Pak kalau orang pajak yang Bapak hubungi selama ini di Whatsapp itu mengajak Bapak atau mengingatkan kembali aplikasi?
N8	22	Ya pernah seperti itu, waduh, saya itu susah bikin buatnya seperti itu kalau online-nya gitu. Ya udah, enggak apa-apa, manual aja seperti itu.
H	23	Apakah ada kekhawatiran Pak tentang, kalau online itu nanti data saya terbuka atau bagaimana keamanan datanya?
N8	23	Kayaknya belum sampai situ ya, belum sampai situ.
H	24	Pernah ada cerita sukses nggak Pak dari teman-teman yang, aku mencoba aplikasi pajak, terus aku memahami ini, terus itu pernah nggak?
N8	24	Belum, belum ada.
H	25	Tapi kalau nanti suatu saat ini bisa Pak ya, edukasi dilakukan, terus teman-teman di sini mau dan merasa mudah itu menurut Bapak lebih efektif nggak Pak, daripada datang ke kantor?
N8	25	Ya lebih efektif ini, daripada ngirim ke kantor itu, seperti itu. Tapi kebanyakan masyarakat sini ya itu tadi, kayaknya belum siap lah itu ada.
H	26	Nah ini apakah ada faktor lain Pak yang mengaruhi keputusan untuk menggunakan atau menolak aplikasi pajak?
N8	26	Di sini yang agak sulit itu internetnya. Kadang-kadang itu sehari nggak bisa internet, internetnya, jaringannya kadang yang sulit. Seperti itu. Apalagi ibaratnya mau bayaran bulanan ya, mau nyampe bulanan ya, itu belum dibayar tau-tanya udah ada sinyal tapi nggak bisa. Jaringannya ini, kadang-kadang pakai Wi-Fi. Ini kan tanggal 14 bayarannya. Nah tanggal 13, tanggal 14 jaringannya rusak. Nggak bisa dipakai itu. Seperti itu, sulit.
H	27	Kalau untuk keputusan Bapak sendiri nih secara pribadi, dan mungkin melihat dari teman-teman nelayan sekitar sini, itu kira-kira memutuskan untuk tetap menggunakan aplikasi pajak ke depannya atau bagaimana Pak?
N8	27	Kalau untuk pribadi ya, saya masih pakai ANU, aplikasi ANU pajak ke depan. Karena ya itu tadi, saya sendiri masih genah pendidikan kurang gitu aja. Kalau main seperti apa, istilahnya pakai digital seperti ini saya tuh kurang canggih terus setelah gitu. Karena ya punya anak, tapi kan anaknya udah jauh semua. Jadi nggak ada yang istilahnya didik lah gitu. Seperti itu. Anaknya kan udah di Kalimantan. Yang satu masih sekolah di Jogja. Dia paling pulang dua minggu sekali. Seperti itu. Yang penting kalau saya, yang penting saya udah iso WA sama telpon sama foto udah selesai lah gitu aja. Seperti itu.
H	28	Selama ini dari pihak KPP Wonosari juga terus memberikan bantuan ya Pak ya?
N8	28	Biasanya itu kalau mau laporan SPT, itu hanya telpon saya ya. Terus nanti dikumpulkan aja Pak, terus nanti kita ambilnya seperti itu. Jadi kalau terbiasa menggunakan aplikasi pajak tuh belum bisa.
H	29	Menurut Bapak aplikasi pajak itu sebenarnya baik atau tidak? Dan seharusnya dilanjutkan atau bagaimana Pak?
N8	29	Pajak online itu ya? Itu baik. Seharusnya baik. Kalau bisa itu malah seperti itu udah gak kemana-mana ibaratnya sekali dikerjakan selesai. Beda kalau yang itu tadi masih manual kan pakai waktu berjam-jam. Ke Wonosari paling tidak 2 jam, terus PP yang 4 jam. Waktunya seperti itu. Itu bagus, saya dukung.
H	30	Apakah Bapak nanti akan menyarankan masyarakat lain juga untuk menggunakan itu Pak?
N8	30	Ya mungkin nanti kita arahkan seperti itu. Supaya satu kali selesai gitu ya, gak usah pulak-balik. Itu nanti kita arahkan.
H	31	Kira-kira apa yang harus diperbaiki atau yang kira-kira buat masyarakat itu dapat membuat lebih paham aplikasi pajak gitu Pak?
N8	31	Ya paling enggak ya dari pertama ada yang kesini kayak dikasih tahu caranya seperti ini, seperti itu. Supaya bisa paham, kalau udah paham, udah ngerti nantinya enggak usah dari KPP Wonosari ngasih tahu hanya di WA aja udah. Mbak tinggal laporan saja mas, laporan saja aja selesai seperti itu. Yang penting diingatkan itu setiap tahunnya, supaya bikin laporan.
H	32	Instansi pemerintah lain atau pemerintah daerah seperti kecamatan, kelurahan, mungkin kan juga pasti sebagai masyarakat kan ada komunikasi dengan mereka Pak. Mereka pakai WhatsApp juga atau pernah undangan Zoom atau radio mungkin Pak?
N8	32	Belum pernah.
H	33	Kalau radio disini gimana Pak?
N8	33	Kalau radio hanya khusus untuk kapal ya, radio khusus kapal. Di luar kapal itu misalkan masyarakat sini dengan kebiasaannya sehari-hari menonton TV. Radio itu Wonosari belum sampe kesini.
H	34	Pernah mendengar enggak Pak sih kalau Kominfo atau Komdigi itu memberikan wifi gratis atau kemudahan dalam komunikasi, permasalahan komunikasi di Gunungkidul selama ini?
N8	34	Belum mendengar ya. Belum ke seluruh wilayah ya barangkali di kota, kalau di sini kan pesisir.

H	35	Sebagai penduduk Pantai Sadeng ini Pak, harapan Bapak itu tentang perkembangan komunikasi digital yang ada sekarang ini bagaimana Pak?
N8	35	Ya, perkembangan sekarang ini ya istilahnya masih biasa-biasa saja. Belum ada, ya paling peningkatan ada wifi itu tadi. Hanya itu, wifi tadi itu setiap bulannya membayar Rp150.000, itu saja.
H	36	Harapannya sekarang ini apa Pak?
N8	36	Ya, harapannya untuk masyarakat di sini ya, kalau bisa ya diusahakan. Ya, ya enggak gratis, tapi kan ya paling enggak kan satu bulan apa Rp50.000 atau Rp70.000 gitu kan enggak apa-apa gitu. Tapi kalau Rp150.000 kan ya enggak lumayan lah seperti itu, seperti itu. Mungkin kualitas jaringannya ditingkatkan terus ya jangan terlalu tinggi lah nilainya itu. Ya pake-pake tapi kan jangan terlalu tinggi.



ID Informan	No Urut	Transkrip Hasil Wawancara
H	1	Maturnuwun atas waktu dan kesempatannya Pak, saya ingin mendapatkan info mengenai Kelompok Informasi Masyarakat di Kabupaten Gunungkidul ini.
N9	1	Sebenarnya Kelompok Informasi Masyarakat di Gunungkidul itu sudah ada sejak lama. Sebelum 2020 itu sudah ada, 2015-2012 itu sudah ada. Hanya di Gunungkidul waktu itu, sampai dengan Agustus 2023.. eee...baru ada 11 Kelompok Informasi Masyarakat yang tersebar di 9 Kecamatan. Kalau di Gunungkidul, kalau di Jogja kan sekarang Kapanewon Kecamatan. Jadi sampai dengan Agustus 2023 itu baru ada 11 Kelompok Informasi Masyarakat yang tersebar di 9 Kapanewon. Kami amat terjadi banyak hal soal informasi yang sampai ke masyarakat. Contohnya begini, jadi kadang-kadang masyarakat itu tersesatkan hanya karena informasi yang sampai ke bawah itu tidak benar. Masih banyak informasi-informasi yang sampai ke masyarakat bawah itu tidak benar atau bahkan mungkin jadi isu-isu yang kurang pas di masyarakat. Kemudian menimbulkan kegaduhan, menimbulkan keresahan di masyarakat. Berawal dari situ, kemudian kami berinisiasi sebaiknya Kelompok Informasi Masyarakat ini dimasifkan. Kemudian kalau saya boleh ngomong, ini akan saya jadikan bahasa positifnya Pemkab. Kemudian nanti akan menjadi pen jembatan antara Pemkab Gunungkidul dengan masyarakat dan sebaliknya dari masyarakat untuk Pemkab Gunungkidul. Jadi komunikasi yang baik, komunikasi yang positif antara pemerintah dengan masyarakat. Kemudian, sejak agustus 2023 itu kami coba sosialisasikan ke pemerintah Kalurahan karena nantinya pengampu di bawah itu adalah Kalurahan. Legal formalnya itu dari Kalurahan. Kemudian kami sosialisasikan ke Pak Lurah, Pak Lurah, semua Lurah kami sosialisasikan. Kemudian mendapatkan respon yang baik, tanggapan yang baik, Pak Lurah, Pak Camat. Kemudian akhirnya kami coba bentuk dan Kelompok Informasi Masyarakat itu berkedudukan di setiap padukuhan. Bukan di Kalurahan, di setiap padukuhan, di bawah Kalurahan. Kemudian kami legal formalkan dengan SK Pak Lurah. Jadi semua Kelompok Informasi Masyarakat itu resmi, formal, ber-SK dari Pak Lurah. Jadi kami saat ini memiliki 1429 Kelompok Informasi Masyarakat. Jadi mereka berkedudukan di padukuhan, kemudian eee apa ya... misalkan hari ini ada isu yang kurang baik atau mungkin ada berita yang kurang baik sampai di masyarakat, lhaaa.... mereka inilah yang kami gunakan untuk counter isu. Ketika terjadi informasi yang kurang baik di masyarakat, kemudian kami counter isu lewat rekan-rekan pimpinan ini. Karena begitu kami share satu informasi atau satu kebijakan dari pimpinan, ketika ada kebijakan baru yang harus sampai di masyarakat hari ini, jadi hari ini juga kami bisa merealisasikan informasi ini sampai ke masyarakat. Di 1429 padukuhan itu.
H	2	

N9	2	Jadi karena ini hanya baru prolog, mungkin kami sampaikan secara singkat dulu. Bahwa keberadaan kim itu seperti itu, berkedudukan di padukuhan, kemudian cerita kronologi awalnya memang berawal dari sebuah keprihatinan, jadi sebuah keprihatinan yang kadang-kadang masyarakat itu tersesatkan oleh informasi-informasi yang kurang jelas. Dan menurut saya, salah satu kesejahteraan masyarakat itu ketika masyarakat itu mendapatkan informasi yang baik dan benar. Minimal masyarakat tidak tersesatkan, tidak bingung, tidak gaduh. Itu menurut saya. Jadi kenapa itu kami inisiasi, kemudian kami realisasikan bersama Pak Bupati waktu itu, Pak Kepala Dinas juga Pak Bupati. Waktu itu kami inisiasi, kemudian kami sampaikan Pak Kepala Dinas, kemudian kami matur Pak Bupati waktu itu. Kemudian Pak Bupati mengamini, artinya ini kami bentuk dikukuhkan Pak Bupati jauh dari kepentingan politik. Kami memang tidak sama sekali menggerakkan atau mengarahkan atau mempolitisasi rekan-rekan KIM. Kami kumpulkan ada sekitar 27.000 orang, kelompok informasi masyarakat itu. Kemudian hari ini juga sudah banyak manfaatnya yang dirasakan masyarakat. Jadi rekan-rekan kim ini, kalau Babinkamtibmas sama Babinsa itu kan satu kelurahan ada satu. Kalau rekan-rekan kim ini di setiap padukuhan, jadi kalau kelurahan itu ada 10 padukuhan, berarti ada 10 kelompok informasi masyarakat. Manfaatnya sudah dirasakan masyarakat itu ketika misalkan ada orang hilang, atau sepeda motor hilang, atau kondisi masyarakat di Gunungkidul ini sangat beragam. Ada orang tua, masyarakat yang sudah jompo, kemudian pikun, kemudian hilang. Itu kami sangat mudah untuk menggerakkan mereka, untuk bisa lebih cepat untuk mendeteksi keberadaan mungkin. Atau menemukan barang yang hilang, atau sepeda motor yang hilang. Atau ketika ada informasi ada peristiwa di sini, ini ada pencurian motor di sini, misalkan di Wonosari, kemudian kami share ke semua KIM. Alhamdulillah, beberapa kali kejadian-kejadian itu bisa kami antisipasi. Bahkan barang-barang yang mohon maaf, misalkan tas hilang atau dompet hilang itu kami sangat mudah untuk menemukan itu. Jadi selain informasi, teman-teman ini memang urusan sosial bergerak di urusan sosial juga jalan. Tapi kan tugas pokok dan fungsi utamanya adalah soal informasi. Itu jadi cerita singkat soal KIM yang ada di Gunungkidul, yang kebetulan pengampunya dinas Kominfo itu. Seperti itu. Kemudian kami buat payung hukum peraturan Bupati, itu sudah ada. Kemudian kalau di Kecamatan, kalau di Kapanewon ya penasihatnya itu Pak Penewu. Kalau di Kalurahan, penasihatnya Pak Lurah. Jadi memang kami berbagi tugas kepala dinas Kominfo, kemudian Pak Penewu, kemudian Pak Lurah. Jadi kami punya beban yang sama, artinya rekan-rekan KIM ini ketika di Kalurahan ya nanti tahu siapanya Pak Lurah. Ketika sekupnya di Kecamatan ya, yang tanggung jawab Pak Camat. Ketika KIM sudah wilayahnya sekabupaten ya kami yang bertahun-tahun dengan Pak Kepala Dinas. Kira-kira seperti itu. Kalau masih ada yang perlu digali, kemudian nanti butuh waktu yang agak longgar, nanti diagendakan saja. Ya kebetulan pengampunya adalah di bidang kami, di IKP ini. Kira-kira seperti itu, cerita singkatnya. Kalau memang ada yang dibutuhkan informasi lain memang itu ditanyakan saja ke Bapak.
H	3	Karena memang saya sangat tertarik dengan Bapak bagaimana informasi itu kan tadi yang Bapak sampaikan juga, informasi itu kan disampaikan juga secara real time ya Pak? Dan cepat, dan apa namanya, maksudnya kebenaran informasi juga akurat.
N9	3	Jadi informasi itu harus disampaikan cepat oke, tapi akurat itu yang paling penting. Jadi jangan hanya saja cepat, tetapi keakuratannya juga dipertanyakan menurut saya juga kurang baik. Jadi memang harus cepat dan akurat itu yang paling penting. Sekarang itu di era hari ini sosial media sangat cepat memberikan informasi, kemudian mudah diakses. Tapi ya saya tidak mengatakan bahwa informasi yang ada di sosial media itu tidak benar, tetapi kadang-kadang masih memang ada informasi yang melalui sosial media itu kurang akurat. Hanya karena hari ini memang masyarakat pengennya cepat, kemudian instan, tapi kadang-kadang penyampaiannya kurang. Teman-teman KIM ini juga kami salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Itu sosial media. Kami bebani mereka itu dengan Instagram. Jadi kami itu punya 1429 akun sosial media. Makanya kenapa kami bisa cepat untuk menyampaikan, selain kami punya grup WA di 1429 itu, jadi kami share satu informasi, mereka langsung akan posting di 1429 itu. Jadi hari itu juga langsung bergerak. Andai kata kami share jam 3 ini misalkan, kemudian ada yang terlambat ya, paling lambat-lambatnya itu malam hari. Mereka baru buka atau mungkin sedang di jalan atau apa. Jadi intinya kami sangat merasakan keefektifan itu, kemudian kemudahan kami dalam menginformasikan kepada masyarakat. Karena satu tugas pokok utama kami adalah diseminasi informasi kalau di bidang ITP. Kemudian, ya counter issue ada di sini. Itu memang kami menjadikan salah satu alat untuk counter issue.
H	4	Terkadang masyarakat kan menelan tentang informasi secara masif, mereka langsung baru sebentar, wah ini belum dibaca penuh aja kadang-kadang. Mereka sudah ada medsos, menyimpulkan, di-share.

N9	4	Itu kepanjangan informasi itu. Kemudian, mereka, teman-teman kim ini kami bekali dengan BIMTEK. Setiap satu semester kami BIMTEK satu kali, artinya begini. Kami itu ada seribu forum informasi masyarakat yang berkedudukan di 18 kecamatan. Kemudian setiap, jadi satu semester sekali kami kumpulkan. Misalkan kim di Kapal Nekronos hari ini, semua kami kumpulkan di kecamatan. Kemudian kami adakan pembimbingan teknis, kami ngajak teman-teman konten kreator, kami ngajak teman-teman wartawan. Di awal, di tahun pertama itu kami dengan teman-teman wartawan. Yang kebetulan teman-teman wartawan juga menjadi mitra kami. Kami itu ada BIM, ada forum HUMAS, ada forum Influencer, kemudian ada PPID. Jadi teman-teman ini menjadi mitra kami semua yang ada di Gunungkidul. Teman-teman wartawan menjadi mitra kami. Kami buat ada forum humas, pelaku humas yang ada di Gunungkidul. Baik yang swasta maupun yang instansi pemerintah. Jadi ketika kami BIMTEK dengan rekan-rekan KIM ini, kami cukup dengan teman-teman wartawan gantian atau dengan teman-teman influencer. Soal pengelolaan media sosial. Kemudian, ini di tahun pertama, kedua. Sosial media pengelolanya sudah lumayan baik, sudah lumayan bagus. Ini di tahun ketiga ini, kami dengan BNN. Jadi kami BIMTEK dengan teman-teman BNN, audiencenya teman-teman KIM ini. Soal pencegahan peredaran narkoba. Kemudian kami ajak juga dengan lembaga ombudsman. Soal partisipasi masyarakat dalam pengawasan pelayanan publik. Jadi teman-teman KIM kami dorong ke sana. Supaya mereka, ya pemerintah ini kan perlu kontrol. Jadi teman-teman KIM bukan hanya kemudian kami, kamu kami perintah, perintah seperti ini. Tapi teman-teman KIM kami bekali supaya mereka juga bisa mengedukasi masyarakat. Ini lokal pemerintah itu butuh kontrol dari kita, dari masyarakat. Makanya kami edukasi dengan teman-teman lembaga ombudsman. Kalau peredaran narkoba ya kami dengan teman-teman BNN. Jadi kami memang terus kami edukasi mereka. Harapan kami, tujuan kami supaya teman-teman KIM juga bisa mengedukasi warga masyarakat. Karena mereka kan banyak interaksi dengan masyarakat. Entah lewat pertemuan atau lewat sosial media mereka. Atau lewat momen-momen apa, event apa. Jadi kami kami terus membangun komunikasi, mengedukasi mereka. Kami juga butuh aspirasi masyarakat yang harus juga kami. Kemudian kami juga butuh mereka untuk menyampaikan informasi, kebijakan-kebijakan yang ada di kami. Kemudian kami juga buka kanal-kanal aduan. Kanal aduan yang itu memang kami sosialisasikan lewat teman-teman KIM juga, lewat masyarakat. Karena kami tidak mungkin juga, kami akan menyentuh langsung ke semua masyarakat di lapisan bawah, gak mungkin. Jadi kami tanpa ada teman-teman KIM ini kami juga agak sulit.
H	5	Berarti ini juga melibatkan masyarakat ya Pak?
N9	5	Betul kami punya mitra di bawah, ada kelurahan, ada kecamatan. Tapi untuk sosialisasi misalkan, kami sosialisasi soal aduan, kebijakan-kebijakan. Kalau kami tidak punya tuis yang berkaitan dengan kelurahan, kami tidak bisa masuk ke sana. Tapi kalau dengan teman-teman KIM ini, kapanpun kami akan sosialisasi, kami bisa. Kami kumpulkan di kecamatan mana, misalkan di Purwosari atau di Girisubo. KIM Girisubo kumpul, ini ada informasi kita sekaligus minta. Kami sangat mudah, kami sangat luas masuk ke sana. Gitu. Terus kami juga buka kanal aduan. Jadi kami buka kanal aduan lewat SMS, lewat WA, itu kami sosialisasikan. Supaya kami ada, jadi kami menghilangkan, supaya pemerintah itu tidak terkesan anti kritik. Jadi kami buka pintu seluas-luasnya, kami buka ruang selebar-lebarnya untuk masyarakat melalui kanal aduan yang akan memberikan kritik, saran, masukkan, aduan, silahkan. Dengan kanal itu, lewat WA, lewat website, lewat SMS, call center yang ada di kami. Jadi ini kami sosialisasikan, kami tidak pernah menutup pintu atau menutup ruang untuk masyarakat. Jadi supaya kami ada umpan balik. Ketika kami masif memberikan informasi ke masyarakat, kami tentu harus membuka pintu yang seluas-luasnya, kami harus siap ditutup. Jadi hari ini kami berjalan baik insya Allah. Hari ini kami berjalan dengan baik, kemudian interaksi kami juga baik insya Allah. Jadi setahun itu kami menerima aduan, kritik, saran dari masyarakat itu 237. Sekarang sudah 237, jadi target kami 200, tapi... Jadi kami, jadi target kami 200 aduan. Tapi Alhamdulillah di 2025 ini kami melebihi-lebih. Artinya partisipasi masyarakat itu ada, itu mungkin satu dampak dari sosialisasi kami yang masif. Kemudian juga lewat teman-teman seperti ini. Kami selalu sampaikan ke teman-teman gini, ini ada kanal aduan, sampaikan ke masyarakat. Supaya pemerintah Kabupaten Gunungkidul ini, apa, pembangunannya berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan masyarakat. Jangan sampai kemudian Pemkab Gunung Idul, banyak program tapi masyarakat tidak tahu, dan kemudian setelah direalisasikan malah justru tidak bermanfaat.
H	6	

N9	6	Jadi informasi itu bukan hanya informasi yang dihasilkan... Kebijakan? Bukan hanya kebijakan atau produknya Pemka Gunungkidul, tapi ketika ada informasi entah itu dari pusat, entah itu kebijakan apapun, kalau emang itu harus disampaikan ke masyarakat, hari ini juga harus disampaikan ke sana. Jadi bukan hanya produknya Pemkab Gunung Kidul ya Pak. Ketika misalkan ada isu, di luar sana ada berita yang sampai ke masyarakat kemudian ternyata berita itu tidak. Mohon maaf dalam tanda petik, kurang benar ya, kami harus, tugas kami kontrol isu, memberikan informasi yang benar soal yang menjadi isu hari ini. Begitu. Alhamdulillah, kebetulan kalau di daerah lain saya coba browsing ya belum begitu, belum begitu diberdayakan teman-teman. Tapi memang ada ya Pak? Ada, di setiap daerah ada. Di Kulonprogo ada, di Bantul ada, di Sleman ada, kemudian di kota ada. Tapi ya mereka hitungannya puluhan itu tadi. Ya itu sebetulnya hanya sebuah keberanian, kemudian paham saja soal tugas dan pokok. Tugas pokok fungsi si KIM itu sebetulnya. Soal keberanian, tapi keberanian mengambil kebijakan ini Kim harus diberdayakan soal kebijakan ini. Kemudian apa lagi, karena ketika kita membuat kebijakan atau misalkan membuat program itu mesti akan diikuti dengan konsekuensi anggaran, jadi ya soal itu. Soal efisiensi. Iya, apa lagi efisiensi. Tapi kan efisiensi itu, ya memang iya, itu kan kebijakan nasional. Efisiensi kita tetap mengikuti. Tapi untuk Kim ini kami tetap berusaha mempertahankan, kemudian memberikan argumentasi ke tim anggaran, kemudian menyampaikan ke pimpinan, ke bupati kalau di tempat kita. Ya Alhamdulillah beliau masih merespon dan ya ini harus jalan. Karena itu memang satu-satunya, mohon maaf, satu-satunya alat yang kami miliki, Pemkab miliki. Dan mereka itu netral. Mereka itu netral. Tidak kemudian ketika ada isu yang miring, yang menggoyang Pemkab ini misalkan. Kemudian mereka akan menjadi kompor itu tidak. Jadi mereka netral, ini ada kontrol isu apa. Kalau ada informasi seperti itu, kadang-kadang mereka yang memberikan informasi kami. Ini ada informasi seperti ini, ya sudah itu sudah benar ya nanti kita luluskan. Jadi Alhamdulillah hari ini kami sangat terbantu dengan rekan-rekan kita. Dan dengan komunikasi digital seperti sekarang adanya Whatsapp, itu bisa secara real-time? Real-time, cepat. Jadi real-time cepat, ya mereka bergerak cepat. Jadi yang penting menurut saya, ya kita sama-sama nguwongke gitu. Kita sama-sama memanusiakan manusia. Ya sepanjang mereka itu selalu diajak komunikasi, saya pikir mereka itu sangat konsisten. Sangat konsisten, komitmen bahwa kita harus membantu masyarakat, kita harus membantu pemerintah. Artinya membantu itu bukan membantu kita terus kemudian bermufakat jahat kan tidak. Kita artinya membantu pemerintah itu ya. Kalau ada informasi yang baik dari pemerintah ya kenapa tidak, harus kita sampaikan. Ya Alhamdulillah lakukannya, Alhamdulillah sampai hari ini teman-teman kami masih eksis. Kemudian ya kalau kekurangan itu pasti ada, hambatan itu pasti ada. Tapi menurut kami hambatan dan kekurangan itu masih kami bisa lalui. Kira-kira seperti itu.
----	---	---

H	7	Jadi informasi itu bukan hanya informasi yang dihasilkan... Kebijakan? Bukan hanya kebijakan atau produknya Pemka Gunungkidul, tapi ketika ada informasi entah itu dari pusat, entah itu kebijakan apapun, kalau emang itu harus disampaikan ke masyarakat, hari ini juga harus disampaikan ke sana. Jadi bukan hanya produknya Pemkab Gunung Kidul ya Pak. Ketika misalkan ada isu, di luar sana ada berita yang sampai ke masyarakat kemudian ternyata berita itu tidak. Mohon maaf dalam tanda petik, kurang benar ya, kami harus, tugas kami kontrol isu, memberikan informasi yang benar soal yang menjadi isu hari ini. Begitu. Alhamdulillah, kebetulan kalau di daerah lain saya coba browsing ya belum begitu, belum begitu diberdayakan teman-teman. Tapi memang ada ya Pak? Ada, di setiap daerah ada. Di Kulonprogo ada, di Bantul ada, di Sleman ada, kemudian di kota ada. Tapi ya mereka hitungannya puluhan itu tadi. Ya itu sebetulnya hanya sebuah keberanian, kemudian paham saja soal tugas dan pokok. Tugas pokok fungsi si KIM itu sebetulnya. Soal keberanian, tapi keberanian mengambil kebijakan ini Kim harus diberdayakan soal kebijakan ini. Kemudian apa lagi, karena ketika kita membuat kebijakan atau misalkan membuat program itu mesti akan diikuti dengan konsekuensi anggaran, jadi ya soal itu. Soal efisiensi. Iya, apa lagi efisiensi. Tapi kan efisiensi itu, ya memang iya, itu kan kebijakan nasional. Efisiensi kita tetap mengikuti. Tapi untuk Kim ini kami tetap berusaha mempertahankan, kemudian memberikan argumentasi ke tim anggaran, kemudian menyampaikan ke pimpinan, ke bupati kalau di tempat kita. Ya Alhamdulillah beliau masih merespon dan ya ini harus jalan. Karena itu memang satu-satunya, mohon maaf, satu-satunya alat yang kami miliki, Pemkab miliki. Dan mereka itu netral. Mereka itu netral. Tidak kemudian ketika ada isu yang miring, yang menggoyang Pemkab ini misalkan. Kemudian mereka akan menjadi kompor itu tidak. Jadi mereka netral, ini ada kontrol isu apa. Kalau ada informasi seperti itu, kadang-kadang mereka yang memberikan informasi kami. Ini ada informasi seperti ini, ya sudah itu sudah benar ya nanti kita luluskan. Jadi Alhamdulillah hari ini kami sangat terbantu dengan rekan-rekan kita. Dan dengan komunikasi digital seperti sekarang adanya Whatsapp, itu bisa secara real-time? Real-time, cepat. Jadi real-time cepat, ya mereka bergerak cepat. Jadi yang penting menurut saya, ya kita sama-sama nguwongke gitu. Kita sama-sama memanusiakan manusia. Ya sepanjang mereka itu selalu diajak komunikasi, saya pikir mereka itu sangat konsisten. Sangat konsisten, komitmen bahwa kita harus membantu masyarakat, kita harus membantu pemerintah. Artinya membantu itu bukan membantu kita terus kemudian bermufakat jahat kan tidak. Kita artinya membantu pemerintah itu ya. Kalau ada informasi yang baik dari pemerintah ya kenapa tidak, harus kita sampaikan. Ya Alhamdulillah lakukannya, Alhamdulillah sampai hari ini teman-teman kami masih eksis. Kemudian ya kalau kekurangan itu pasti ada, hambatan itu pasti ada. Tapi menurut kami hambatan dan kekurangan itu masih kami bisa lalui. Kira-kira seperti itu.
---	---	---

N9	7	Jadi informasi itu bukan hanya informasi yang dihasilkan... Kebijakan? Bukan hanya kebijakan atau produknya Pemka Gunungkidul, tapi ketika ada informasi entah itu dari pusat, entah itu kebijakan apapun, kalau emang itu harus disampaikan ke masyarakat, hari ini juga harus disampaikan ke sana. Jadi bukan hanya produknya Pemkab Gunung Kidul ya Pak. Ketika misalkan ada isu, di luar sana ada berita yang sampai ke masyarakat kemudian ternyata berita itu tidak. Mohon maaf dalam tanda petik, kurang benar ya, kami harus, tugas kami kontrol isu, memberikan informasi yang benar soal yang menjadi isu hari ini. Begitu. Alhamdulillah, kebetulan kalau di daerah lain saya coba browsing ya belum begitu, belum begitu diberdayakan teman-teman. Tapi memang ada ya Pak? Ada, di setiap daerah ada. Di Kulonprogo ada, di Bantul ada, di Sleman ada, kemudian di kota ada. Tapi ya mereka hitungannya puluhan itu tadi. Ya itu sebetulnya hanya sebuah keberanian, kemudian paham saja soal tugas dan pokok. Tugas pokok fungsi si KIM itu sebetulnya. Soal keberanian, tapi keberanian mengambil kebijakan ini Kim harus diberdayakan soal kebijakan ini. Kemudian apa lagi, karena ketika kita membuat kebijakan atau misalkan membuat program itu mesti akan diikuti dengan konsekuensi anggaran, jadi ya soal itu. Soal efisiensi. Iya, apa lagi efisiensi. Tapi kan efisiensi itu, ya memang iya, itu kan kebijakan nasional. Efisiensi kita tetap mengikuti. Tapi untuk Kim ini kami tetap berusaha mempertahankan, kemudian memberikan argumentasi ke tim anggaran, kemudian menyampaikan ke pimpinan, ke bupati kalau di tempat kita. Ya Alhamdulillah beliau masih merespon dan ya ini harus jalan. Karena itu memang satu-satunya, mohon maaf, satu-satunya alat yang kami miliki, Pemkab miliki. Dan mereka itu netral. Mereka itu netral. Tidak kemudian ketika ada isu yang miring, yang menggoyang Pemkab ini misalkan. Kemudian mereka akan menjadi kompor itu tidak. Jadi mereka netral, ini ada kontrol isu apa. Kalau ada informasi seperti itu, kadang-kadang mereka yang memberikan informasi kami. Ini ada informasi seperti ini, ya sudah itu sudah benar ya nanti kita luluskan. Jadi Alhamdulillah hari ini kami sangat terbantu dengan rekan-rekan kita. Dan dengan komunikasi digital seperti sekarang adanya Whatsapp, itu bisa secara real-time? Real-time, cepat. Jadi real-time cepat, ya mereka bergerak cepat. Jadi yang penting menurut saya, ya kita sama-sama nguwongke gitu. Kita sama-sama memanusiakan manusia. Ya sepanjang mereka itu selalu diajak komunikasi, saya pikir mereka itu sangat konsisten. Sangat konsisten, komitmen bahwa kita harus membantu masyarakat, kita harus membantu pemerintah. Artinya membantu itu bukan membantu kita terus kemudian bermufakat jahat kan tidak. Kita artinya membantu pemerintah itu ya. Kalau ada informasi yang baik dari pemerintah ya kenapa tidak, harus kita sampaikan. Ya Alhamdulillah lakukannya, Alhamdulillah sampai hari ini teman-teman kami masih eksis. Kemudian ya kalau kekurangan itu pasti ada, hambatan itu pasti ada. Tapi menurut kami hambatan dan kekurangan itu masih kami bisa lalui. Kira-kira seperti itu.
H	9	
N9	9	kami kan bermitra dengan BNN itu sudah lama karena kami juga mengelola lembaga penyerahan publik. Tadi di awal saya matur bahwa salah satu tugas kami itu diseminasi informasi. Kemudian kami bermitra dengan BNN itu sejak tahun 2017 saya di kominfo itu. 2017 lewat radio, lewat streaming Youtube itu kami sosialisasikan. Kemudian hari ini kami punya KIM, ayo kita bareng-bareng sosialisasi lewat teman-teman KIM. Akhirnya BNN sama lembaga ombudsman menjadikan teman-teman KIM sebagai simpul-simpulnya mereka. Sebagai agen informasi mereka. Kalau saya malah senang. Artinya, jadi begini keberhasilan itu bukan hanya, misalnya begini mas. Keberhasilan menurut saya, keberhasilan itu bukan hanya apa yang menjadi produk saya kemudian tersampaikan masyarakat. Tapi keberhasilan itu menurut saya, produk saya, produk teman-teman saya itu bisa kami lewatkan teman-teman KIM ini. Menurut saya, jadi kami tidak bangga ketika hanya produk saya yang tersampaikan lewat teman-teman KIM. Tapi saya senang ketika produknya BNN, lembaga ombudsman, produknya pemkab gunungkidul bisa tersalurkan lewat teman-teman Kim ini. Jadi kami membuat jalan, Kim ini supaya nanti bisa dipakai bareng-bareng. Banyak institusi, banyak lembaga, banyak. Jadi saya senang kalau ini dimanfaatkan banyak orang. Kalau KPP Kerso ya silahkan kami senang-senang saja. Jadi kami lebih senang ketika teman-teman KIM ini diberdayakan banyak lembaga. Intinya seperti itu. Jadi kami tidak bangga ketika teman-teman KIM ini yang memanfaatkan hanya kami sendiri. Jadi keberhasilan menurut saya seperti itu. Keberhasilan itu ketika ada sesuatu kemudian dimanfaatkan banyak orang. Kira-kira seperti itu.

Lampiran 5 Coding Wawancara

Cara Pengolahan Data Koding Dalam Excel Heru Waskita

	Outline	Untuk mendapatkan hasil temuan sesuai dengan Outline yang telah ditetapkan dari proses awal koding, dilihat pada Sheet "Outline"
	Outline	Susunan outline temuan dan pembahasan masih dapat disesuaikan dengan membaca ulang dan mengkode ulang transkrip wawancara
	Kode	Pengkodean awal informan wawancara. File transkrip wawancara yang utuh ada dalam file lain.
	N 2 - N 8	Transkrip informan yang sudah selesai koding awal, setelah digabung dalam sheet ini banyak yang terdapat perbaikan / pengkodean ulang dengan memberikan "bold" dalam kolom transkrip wawancara.
	N1 & N9	Masih didengar ulang kembali karena suara rekaman kecil dan banyak noise
Cara Filter Baris Kuning :		
Kembali ke urutan awal Sort (smalest to largest) kolom A (NO), kemudian sort kolom B (ID Informan)		
Urut Kata Kunci Sort (A to Z) kolom E (Kata Kunci)		
Urut Subtema Sort (A to Z) kolom F (Subtema)		
Urut Tema Sort (A to Z) kolom G (Tema)		
Urut Cari Outline Sort (A to Z) kolom E (Kata Kunci) --> kolom F (Subtema) --> kolom G (Tema)		

A	B	C	D	E	F	G	H	I
NO	ID Informan	KODE Transkrip (ID Informan + No Urut)	Transkrip Wawancara	Tulis	Difusi Inovasi	Kata Kunci	Subtema	Tema
26	N2	N2-12	Seharusnya itu, kalau kita mau masa transisi, setidaknya kita tahu mengenai coretax. Kita full raono berkas. Seharusnya setidaknya ya efilling lah. Efilling, DIP online lah, setidaknya gitu. Tapi kan faktanya tidak. Aku berpikir gini, kita tahu mengenai coretax lho. Tapi saiki ki, manualnya saya pakai saat ini. Bagaimana memberikan pemahaman, bagaimana membuat orang-orang ini bisa menyadari bahwa, Pak, coretax itu tuh level 3 loh. Manual, DIP online, coretax. Wonesari wadung gitu loh. Iki siala dia nangkabam gitu loh. Jadi [...]	OK	1 PENGETAHUAN	Edukasi	1 Komunikasi Pemerintah	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
4	N2	N2-1	Setau saya yang namanya para penyuluh itu melakukan edukasi perpajakan itu ada via media melalui seperti radio, seperti bimtek secara online, atau kelas, atau kita hadir apabila ada permintaan dari wajib pajak tertentu, kita diundang dan kita di sana sebagai narasumber. [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Edukasi	1 Komunikasi Pemerintah	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
2	N1	N1-1	kalau di kantor pelayanan kan kadang-kadang dalam melakukan kegiatan edukasi, kegiatan lain yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah kan. Ya kan jadi itu yang kadang-kadang kalau diwadhah dalam satu sistem, kamu harus seperti ini, itu terikat kan kita? Tapi kadang-kadang [...]	OK	1 PENGETAHUAN	Edukasi	1 Komunikasi Pemerintah	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
49	N1	N1-24	sebelum ke arah digital kan kita perlu edukasinya, edukasinya itu seperti yang ke alih itu tadi, kita coba saja, coba saja, coba saja, kita tahu dengan betul dengan itu. Salah satu cara kan itu, jemput bola itu tadi supaya nanti beralih dari manual ke digital. Kalau kita oaksa lewat. Ya bisa sih kalau dikit [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Edukasi	1 Komunikasi Pemerintah	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik

A	B	C	D	E	F	G	H	I
22	N1	N1-8	[...] Oh iya, di Wonosari nya cepat. Nah, untuk yang semim, kemudian yang pinggir-pinggir jauh, itu kemarin jemput bola ke pelosok-pelosok, itu ya tidak. Karena SDM-nya yang disiapkan kadang-kadang SDM yang ada dan SDM itu sudah senior. Ya kan, bukan regenerasi. Nah, kalau yang SDM-nya muda [...]		2 COMMUNICATION CHANNEL	Jemput Bola	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
49	N4	N4-28	Kalau untuk tadi masalah geografis dan jaringan ya, biasanya jemput bola ke daerah misalnya ke pesisir ya, Mas, ke pesisir. Nah, ke pesisir nanti pasakin penyaluh itu, naikin penyaluh terus kita sosialisasi barang. [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Jemput Bola	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
2	N2	N2-1	[...]kemarin pas awal-awal tahun itu kan wah Coretax gitu kan. Terus kita membuat kelas pajak dilakukan oleh pegawai yang dilatih secara, dijadwal secara bergantian itu dari jam 8 pagi sampai jam 16 sesuai dengan jam layanan. Jadi siapapun warga, siapapun WP yang butuh penjelasan terkait [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Kelas Pajak	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
33	N4	N4-16	[...]kemudian Januari sampai dengan april ada loket khusus coretax, kelas pajak untuk coretax sendiri. [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Loket	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
54	N4	N4-31	Jadi kita edukasinya ada wajib pajak kita langsung kasih pamflet pamflet atau kertas pamflet atau kertas dan terus ada WA konsultasi udah nanti, biasanya nanti ada surat undangan, dispartit haliq lagi KPD untuk layanan [...]		2 COMMUNICATION CHANNEL	Pamflet	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
29	N8	N8-28	Biasanya itu kalau mau laporan SPI, itu hanya telepon saya ya. Terus nanti dikumpulkan aja Pak, terus nanti kita ambilnya seperti itu. Jadi kalau terbiasa menggunakan aplikasi naik tuh belum bisa [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Tatap Muka	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
19	N2	N2-8	Tatap muka karena akan mendapatkan feedback secara langsung, kita akan mendapatkan bagaimana respons mereka, mereka nggak paham mereka langsung nanya, mereka nggak jelas langsung bisa minta penjelasan. Ya, intinya ketika kita bicara yang, kalau mana efektif, nggak efektif, tentunya yang paling basic ya, tentunya yang paling efektif ya, yang ada ruang untuk [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Tatap Muka	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
58	N4	N4-34	Ya masukan saya dari pengalaman teman-teman, apalagi yang lain orang asli [...]		2 COMMUNICATION	Tatap Muka	4 Tradisional	2 Strategi

Hasil Coding:

ID Informan	KODE Transkrip (ID Informan + No Urut Transkrip)	Transkrip Wawancara	Tulis	Difusi Inovasi	Kata Kunci	Subtema	Tema
N2	N2-12	Seharusnya itu, kalau kita mau masa transisi, setidaknya kita tahu mengenai coretax. Kita full raono berkas. Seharusnya setidaknya ya efilling lah. Efilling. DJP online lah, setidaknya gitu. Tapi kan faktanya tidak. Aku berpikir gini, kita tahu mengenai coretax lho. Tapi saiki ki, manualnya saya pakai saat ini. Bagaimana memberikan pemahaman, bagaimana membuat orang-orang ini bisa menyadari bahwa, Pak, coretax itu tuh level 3 loh. Manual, DJP online, coretax. Wong iki wae durung gitu loh. iki aja dia nggak paham gitu loh. Jadi, kita itu extra effort untuk memberikan mereka pemahaman, karena yang dari orang manual, langsung disuruh loncat sampai di sini	OK	1 PENGETAHUAN	Edukasi	1 Komunikasi Pemerintah	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N1	N1-1	[...] kalau di kantor pelayanan kan kadang-kadang dalam melakukan kegiatan edukasi, kegiatan lain yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah kan. Ya kan jadi itu yang kadang-kadang kalau diwadahi dalam satu sistem, kamu harus seperti ini, itu terikat kan kita? Tapi kadang-kadang makanya ada kegiatan yang namanya jemput bola, kalau yang di kota-kota besar kan ada jemput bola, terus edukasi-edukasi di wilayah-wilayah.	OK	1 PENGETAHUAN	Edukasi	1 Komunikasi Pemerintah	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N2	N2-1	[...] Setau saya yang namanya para penyuluh itu melakukan edukasi perpajakan itu ada via media melalui seperti radio, seperti bimtek secara online, atau kelas, atau kita hadir apabila ada permintaan dari wajib pajak tertentu, kita diundang dan kita di sana sebagai narasumber. [...]	OK	2 KOMUNIKASI CHANNEL	Edukasi	1 Komunikasi Pemerintah	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N1	N1-24	[...] sebelum ke arah digital kan kita perlu edukasinya, edukasinya itu seperti yang ke alih itu tadi, kita coba saja, coba saja, coba saja, kita tahu dengan betul dengan itu. Salah satu cara kan itu, jemput bola itu tadi supaya nanti beralih dari manual ke digital. Kalau kita paksa lewati, ya bisa sih kalau dikit lagi, ya	OK	2 KOMUNIKASI CHANNEL	Edukasi	1 Komunikasi Pemerintah	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik

		anak-anak mereka yang salah satunya yang melalui pajak bertutur, gitu-gitu, nanti itu supaya ngajarin orang tuanya, gitu-gitu maksudnya.					
N6	N6-6	[...] Mungkin kita sudah on the right track ya secara nasional dengan publikasi-publikasi yang digital [...] sosmed paling utama kemudian yang kedua dari media luar ruang [...] kemudian media masa kayak TV, radio [...] edukasi lewat perwakilan-perwakilan mereka dan itu akan diteruskan lagi sama mereka ke tempat lain. Nah itu kan juga mungkin bisa menggugah awareness. [...]	OK	2 COMM UNICATI ON CHANN EL	Edukasi	1 Komun ikasi Pemer intah	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N5	N5-7	Kalau hambatannya terkait dengan edukasi itu biasanya kami menyampaikan, kemudian wajib pajak menanggapi, wajib pajak mengerti ya, saat itu kemudian mereka datang lagi, karena mereka tidak menyerap edukasi yang kami sampaikan, jadi seperti itu agak berulang. Jadi ketika kita sampaikan apakah sudah jelas, mereka jawab sudah cukup jelas, kami kan menganggap mereka memang sangat jelas ya, ternyata di kemudian hari mereka bertanya kembali, jadi artinya edukasi yang kami sampaikan itu, wajib pajak itu sebetulnya tidak benar-benar memahami. (..) Mungkin A bisa menyerap edukasi tersebut secara cepat, mungkin yang B ketinggalan, tapi karena B mungkin malu, jadi bilangannya sudah cukup jelas seperti itu,	OK	1 PENGET AHUAN	Keterbat asan Masyara kat	1 Komun ikasi Pemer intah	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N3	N3-2	Rame sih, kalau yang Coretax kemarin itu yang awal akhir tahun sampai awal tahun kan disini rame ya. Itu tadi yang sebelumnya Reny bilang, kita buka kelas pajak yang edukasi Coretax itu, itu rame sih mas tanggapannya. Karena kan ramenya itu lebih ke mereka bingung dan minta diajari benar-benar sampai mereka bisa masuk, bisa sampai proses kayak contohnya cetak faktur ya, sampai cetak faktur.	OK	4 IMPLEM ENTASI	Coretax	2 Inovasi	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N3	N3-9	[...] Ya mungkin ada pertanyaan kok diganti, kenapa, Mbak? Oh, ini menyatukan dari kemarin berbagai aplikasi kayak Ereg, kemudian di DJP online, e-billing, jadi satu rumah. Ya nanti untuk memudahkan WP itu sendiri, oh ya, yaudah. [...]	OK	2 PERSUA SI	Efektif	3 Keand alan	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik

N8	N8-29	Pajak online itu ya? Itu baik. Seharusnya baik. Kalau bisa itu malah seperti itu udah gak kemana-mana ibaratnya sekali dikerjakan selesai . Beda kalau yang itu tadi masih manual kan pakai waktu berjam-jam. Ke Wonosari paling tidak 2 jam, terus PP yang 4 jam. Waktunya seperti itu. Itu bagus, saya dukung.	OK	2 PERSUASI	Efektif	3 Keandalan	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N4	N4-27	[...] Jadi, harus ini, harus berani nyoba. Ke instansi, ke swasta. Kalau salah bayar, nanti bisa dikembalikan. Jadi, bisa dipindah bukukan atau dikembalikan. Jadi, jangan takut. Karena semuanya kalau misalnya di Coretax, ketika sudah di input, maupun ada pembayaran walaupun salah, itu akan ter record semuanya di Coretax. Jadi, nggak hilang. Datanya nggak akan hilang. Bu. Jadi, aman aja. Tetap dicoba. Nanti kalau salah, tinggal dibatalkan. Kalau salah bayar, bisa dipindahkan, bisa dibatalkan. Contohnya kayak kemarin itu, wajib pajak hubungi saya, Pak, saya salah bayar, saya lupa impersonate ke dinas. Saya malah bayar ke saya sendiri, ke deposit saya sendiri. Saya itu saya baru pindah bukukan. Ini cuma tinggal dipindah bukukan, nanti masuk. Udah, mereka langsung oh iya, Pak. Ya sudah, biar mereka berani lagi. Jadi, harus berani mencoba.	OK	2 PERSUASI	Keamanan Data	3 Keandalan	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N1	N1-19	Kalau dulu ada coretax itu, karena sudah seiring berjalannya waktu, masyarakat itu sudah...sudah pada...ya sebagian itu sudah pada menggunakan sistem, sudah menggunakan aplikasi coretax. Karena beberapa ini pengurusan PKP, penghapusan NPWP, itu sudah melalui coretax wajib pajak, gak datang ke TPT, udah beberapa itu. Nah kelemahannya dikita itu, kalau yang itu, yang lewat portal itu, yang langsung dari wajib pajaknya itu, gak masuk ke ini.... ke manajemen kasus saya.... manajemen kasus jatuh tempo itu gak muncul disitu, saya harus nyari-nyari. Coretax juga harus dibetulin juga supaya nanti itu monitoringnya enak, kalau ini yang perlu tidak lanjut jadikan satu aja ada tanda ada dokumen dalam proses, kasus dalam proses, itu dijadikan satu disitu. Dimunculkan semua aja.	OK	5 KONFIRMASI	Keandalan Sistem	3 Keandalan	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N4	N4-25	[...] Karena sebenarnya Coretax itu kendalanya cuma satu, Mas. Antara down atau lemot , cuma itu saja. Kembali ke inovasi itu sendiri ya, Mas. Sekarang Coretax nggak bisa	OK	2 PERSUASI	Down Time	4 Kelemahan	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik

		diupdate, nggak bisa digunakan, karena down lagi diupdate. lagi down time.					
N1	N1-18	[...] Mereka paham dan mereka tahu oh iya Pak, karena ada error terus kemudian ada belum yang terwadai, itu kan by proses. Karena kan kadang-kadang....kayak kemarin yang transaksi dengan Non PKP. Makanya kan banyak deposit, secara berangsur kan diantisipasi oleh tim pusaat. Itu yang dihadapi dengan memasukkan beberapa tambahan, itu yang berproses. Mereka juga tahu awalnya, untuk kaitannya dengan keluhan dengan keluhan error, error, error mereka juga memahami. Tapi ya kalau pas keselo butuh tambahan informasi dari kita kalau memang ya lagi down. Mereka juga sering ngedown juga , sering down juga. [...]	OK	2 PERSUASI	Error	4 Kelemahan	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N2	N2-11	Kalau kendala eksternal mungkin dari pihak luar. Artinya dari faktor sisi WP-nya terutama. Terus kemudian bisa, apa lagi, jenisnya geografis juga. Tapi kalau internal mungkin tidak jadi karena sistem kita juga yang coretax diluncurkan kan udah ditunda 6 bulan setelah itu diluncurkan pun masih banyak error-error. Itu yang lemot-lemot itu bisa sehari WP-nya. Terus kita ngadepin WP dan mereka jelas menunggu kita dan kita menunggu yang lemot sistemnya juga. Kita bisa, apa lagi. Ya begitulah	OK	2 PERSUASI	Error	4 Kelemahan	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N3	N3-8	Wajib pajak untuk dapat mengadopsi inovasi tersebut, mereka paham lah tentang tergantung teknologinya dulu. Kalau kayak coretax, ya kan butuh waktu. Apalagi kemarin itu kan sering error ya. (...) Tergantung dari kecepatan internetnya itu tadi juga. [...] Jadi pesannya jadi lama. Terus internet down, aplikasinya down.[...]	OK	2 PERSUASI	Error	4 Kelemahan	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N6	N6-30	Ya masih unreliable sering downtime sering fitur-fiturnya, sebagian error sering. Kemudian datanya gak sinkron , [...] nah itu kan yang jadi problem. Kita mau jualan kayak gimana pun kalau sistemnya, dalemannya itu masih belum bener itu akan susah. Makanya banyak juga yang saya temui wajib pajak yang reply WA blast itu dengan menyatakan "memang sistemnya udah bener? memang sistemnya udah bener? memang gak error sistemnya?" [...] Masalahnya masih banyak lah.	OK	2 PERSUASI	Error	4 Kelemahan	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik

N4	N4-20	Pernah ada yang bilang seperti itu. "Kalau misalnya Coretax nanti datanya buka semua, nanti bisa tahu." Ya, makanya kita sampaikan ke wajib-wajib, kalau di Coretax nanti keamanannya ada di password. Di passwordnya itu yang lebih rumit. Sekarang coretax itu passwordnya harus ada kapitalnya, harus ada alatnya, harus ada password spesialnya, gitu. [...]	OK	2 PERSUASI	Ketakutan	5 Kekhawatiran	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N6	N6-24	Kayak kekhawatiran baru aja tadi saya kan ngelayani WA konsultasi [...] masyarakat itu aja mereka masih nanya, meragukan ini "saya suruh ngapain aktivasi-aktivasi ini, kamu mau nipu saya?". [...] Pak di atas kami tidak meminta Bapak untuk mendownload atau mengirimkan dokumen apapun atau mengklik link apapun itu adalah himbauan untuk aktivasi, aktivasi bisa dilakukan secara online, mandiri ada tutorialnya tutorialnya itu Youtube sama panduan PDF bisa dilakukan disitu. [...] karena sekarang kan banyak banget kasus penipuan kebocoran data dari DJP dan segala macemnya akhirnya membuat mereka dapet di WA kayak gini ini. "jangan-jangan mau nyuri data saya", itu kekhawatirannya disitu [...] kalau liat postingan dari IG nya DJP itu banyak banget situs yang menyerupai coretax.	OK	3 KEPUTUSAN	Ketakutan	5 Kekhawatiran	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N6	N6-24	Kemudian kekhawatiran berikutnya[...] "wah nanti terus data saya semuanya kebongkar sama DJP, data saya nanti, rekening saya ketahuan" [...] Sebenarnya bagus ketika mereka sudah tahu oh ternyata pemerintah memantau datanya mereka kan jadi aware [...] mereka tahu bahwa pemerintah punya data ketiga punya data pembandingan lah itu kekhawatiran mereka. Kekhawatiran berikutnya [...] adalah nanti ribet lapornya.	OK	3 KEPUTUSAN	Ketakutan	5 Kekhawatiran	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N8	N8-4	Jadi gini, untuk apa ya istilahnya, bahasanya laporan pakai digital itu karena kami itu hanya pendidikannya masih rendah dan pengalaman kurang, itu hanya saya setiap tahunnya laporan SPT tertulis, bukan pakai digital seperti itu.	OK		Pendidikan	5 Kekhawatiran	1 Komunikasi Pemerintah & Pelayanan Publik
N1	N1-2	Nah informasi itu kita menyesuaikan, informasi atau apa itu menyesuaikan, [...] ada metode yang langsung, ada yang tidak langsung. Metode langsung itu tadi komunikasi, kita visit, kemudian kita melakukan semacam sosialisasi, nah gitu-gitu. Nah kemudian kalau tidak langsung kan ada kegiatan-kegiatan	OK		Langsung & Tidak Langsung	1 Kebijakan Strategi	2 Strategi Komunikasi

		yang sepertinya kita medsos, medsos itu kan ada yang elektronik, ada yang melalui IG dan lain sebagainya. [...]					
N2	N2-10	[...]biasanya kebijakan baru itu nanti akan di-update di Strakom . Jadi Strakomnya nanti semakin lama itu akan semakin banyak jumlahnya. Kita kebijakannya kalau untuk yang di IG, edukasi via sosmed yang IG itu berdasarkan strakom tadi. Dan itu kita setiap hari... dan sudah ada agendanya [...]"	OK		Strakom	1 Kebijakan Strategi	2 Strategi Komunikasi
N3	N3-7	[...]kalau yang sosialisasi edukasi coretax kan setiap hari masa waktu itu, selama tiga bulan dia ada kelasnya. Nah, kemudian kalau yang tidak langsung yang podcast radio itu sebulan sekali. Kalau yang enggak langsung lagi kalau melalui Instagram itu kita lebih masif sih, lebih sering."	OK	3 WAKTU	Sosialisasi	2 Sosialisasi	2 Strategi Komunikasi
N5	N5-12	[...] Setiap sebulan sekali kita adakan sosialisasi, namun bukan untuk wajib pajak yang sama. Dengan kategori berbeda, misalnya kita adakan untuk SPT tahunan badan, kemudian kita seling SPT orang pribadi, kemudian terkait dengan coretax seperti itu. Bergantung kebutuhan sih. Kalau untuk edukasi itu sudah mulai dari Januari, tapi kita mengambil sampel saja untuk pesertanya. Tidak semuanya seperti itu.	OK	3 WAKTU	Sosialisasi	2 Sosialisasi	2 Strategi Komunikasi
N2	N2-6	[...] kita buat kelas Coretax gitu ya. Kemudian juga kayak misalkan kita ada edukasi perpajakan ke kelurahan-kelurahan atau ke, apa namanya, danantra ya? Bendahara . Danantra ya, apa namanya? Danantra . Pokoknya pake istilahnya itu bendahara desa.	OK	3 KEPUTUSAN	Danarto	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N6	N6-9	Organisasi lain, kelompok lain? [...] Kalau kelompok UMKM langsung, asosiasi langsung [...] kalau kayak perwakilan instansi pemerintah itu malah sering. Kayak kemarin ada dari PKBM, Pusat Kegiatan Bajaran Masyarakat [...] kemudian forum Danarto itu bendahara desa [...] kemudian perwakilan-perwakilan dari dinas itu juga mengundang kita. [...]	OK	3 KEPUTUSAN	Danarto	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N3	N3-4	Kalau yang Zoom itu ada yang permintaan, ada yang memang kita melakukan. Kalau yang radio, yang podcast di radio itu memang sudah kerjasama mas, dengan radio Dhaksinarga sebulan sekali. Sebulan sekali ya setiap hari Rabu.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Dhaksinarga	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi

N5	N5-5	Kalau untuk kami itu, kami yang pertama kan collab dengan Daksinarga ya, untuk membuat konten edukasi melalui Daksinarga TV , itu di Youtube dan radio[...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Dhaksinarga	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N4	N4-23	[...] Kita dulu pakai influencer dari Gunungkidul, namanya siapa ya aku lupa, kalo gak salah Aditya Pratama. Itu kita collab sama orang itu terus wajib pajaknya suruh nyoba buat apa namanya? Buat NPWP pakai e-reg atau suruh akses DJP online gitu, jadi yang nonton banyak banget itu. Yang nonton banyak banget. [...]	OK	3 KEPUTUSAN	Influencer	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N5	N5-6	[...] Untuk beberapa tahun ke belakang ya, kami juga sempat kolaborasi dengan salah satu influencer di Gunung Kidul, jadi untuk menjangkau followers yang lebih luas.	OK	3 KEPUTUSAN	Influencer	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N3	N3-6	[...] kita ngambil beberapa keluhan yang sekiranya di titik yang susah untuk menjangkau kita, yang jauh itu. Jadi, oke lah kita datang ke sana, kita ngajarin lah setidaknya di antara warga yang daripada nggak ada sama sekali, setidaknya ada beberapa yang memahami dan mendapatkan edukasi. [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Kelurahan	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N4	N4-4	[...]KPP Wonosari, itu lebih dekat ke instansi pemerintah kayak kelurahan. Ya kita deketin mereka gitu[...].kita pinjem pendoponya mereka untuk bisa bantu SPT tahunannya[...]"	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Kelurahan	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N4	N4-2	(...) Kita siaran radio itu sama Dinas Kominfo Gunung Kidul. Kita bersama sama Dinas Kominfo Gunung Kidul.Radio yang sebulan sekali, lalu podcast juga kita tuh malah kadang sebulan dua kali, sebulan sekali gitu. [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Kominfo	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N1	N1-2	[...] Nah itu kita membiasakan itu. Ya kita bekerja sama dengan kominfo itu tadi, salah satunya. Kominfo dalam rangka untuk menyampaikan informasi. [...] Nah itu kalau modern ya ada papan reklame videotron, kita kan bekerja sama kominfo, jadi ada videotron juga. [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Kominfo	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N4	N4-12	[...] Terus kayak kita pekan panutan itu sudah pengaruh, kan misalnya bupati laporan SPT terus kayak ngajak itu kan itu pengaruh juga. Nah tapi tidak sebesar pengaruhnya ketika kita penyampaian langsung pada wajib pajak[...]	OK	3 KEPUTUSAN	Pekan Panutan	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi

N5	N5-18	Baik, untuk hal tersebut pastinya sudah ya. Kalau di SPT Tahunan kan kita ada pekan panutan dari DJP sendiri kan ada pekan panutan di mana pimpinan daerah kan diajak, dirangkul untuk melakukan edukasi , melakukan pelaporan SPT Tahunan. Di coretax pun sama seharusnya, di KPP Wonosari juga akan mengajak pemerintah daerah dalam hal ini pasti akan bekerjasama dengan Pemda untuk mengajak pegawainya melakukan edukasi akun coretax	OK	3 KEPUTUSAN	Pekan Panutan	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N1	N1-17	Kalau ketuanya biasanya gitu. Nanti ketuanya kan pasti yang komunikasi intens itu kan kita pasti salah satu perwakilan mereka kan. Entah itu ketuanya, entah itu yang merasa yang misalnya kalau masalah teknologi kan mungkin ada yang dipercaya. Entah pasti itu. Nah, kita biasanya kan kalau sosialisasi juga semacam multi itu. Jadi kita ambil katakanlah di kecamatan, katakanlah di suatu tempat itu kita ambil beberapa, nanti itu yang kira-kira mereka tercepat menyerap itu kita kasih edukasi. Nah itu mereka nanti itu diminta untuk TOK ke masing-masing instansinya. Meskipun nanti itu juga ketika TOK langsung dengan seluruh pegawai yang undang kita nanti, kita sebagai narasumber pendamping. Mereka kan berbeda, kan sering itu jadi kita cenderungannya kan banyak waktu itu menghadiri undangan sebagai narasumber. Jadi gak diakui sebagai IKU.	OK	3 KEPUTUSAN	Perwakilan	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N6	N6-9	[...] Karena memang lebih mudah ke perwakilan mas daripada langsung ke grup tersebut. Kalau lewat perwakilan, perwakilan itu kemudian akan menyelenggarakan event lanjutan. Nah itu biasanya mereka akan lebih confident buat ngomong [...] pasti lebih menyempatkan waktu untuk datang. Dapada diundang sama KPP.	OK	3 KEPUTUSAN	Perwakilan	3 Kerjasama	2 Strategi Komunikasi
N4	N4-28	Kalau untuk tadi masalah geografis dan jaringan ya[.]biasanya jemput bola ke daerah misalnya ke pesisir ya, Mas, ke pesisir. Nah, ke pesisir nanti ngajakin penyuluh gitu, ngajakin penyuluh terus kita sosialisasi bareng-bareng [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Jemput Bola	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
N2	N2-1	[...]kemarin pas awal-awal tahun itu kan wah Coretax gitu kan. Terus kita membuat kelas pajak dilakukan oleh pegawai yang digilir secara, dijadwal secara bergantian itu dari jam 8 pagi sampai jam 16 sesuai dengan jam layanan. Jadi siapapun warga, siapapun WP yang butuh penjelasan	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Kelas Pajak	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi

		terkait Coretax, mereka bisa hadir ke sini nanti akan ada petugas pendamping yang untuk membantu. [...]					
N4	N4-16	[...]kemudian Januari sampai dengan april ada loket khusus coretax, kelas pajak untuk coretax sendiri.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Loket	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
N8	N8-28	Biasanya itu kalau mau laporan SPT, itu hanya telpon saya ya. Terus nanti dikumpulkan aja Pak, terus nanti kita ambilnya seperti itu. Jadi kalau terbiasa menggunakan aplikasi pajak tuh belum bisa.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Tatap Muka	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
N2	N2-8	Tatap muka karena akan mendapatkan feedback secara langsung, kita akan mendapatkan bagaimana respons mereka, mereka nggak paham mereka langsung nanya, mereka nggak jelas langsung bisa minta penjelasan. Ya, intinya ketika kita bicara yang, kalau mana efektif, nggak efektif, tentunya yang paling basic ya, tentunya yang paling efektif ya, yang ada ruang untuk dua arah. Jadi ketika saya ngomong ada di timpali, saya ngomong ada yang nanya, jadi saya bertanya dan langsung dijelaskan gitu. Kalau yang searah, yang sifatnya searah kan, oh dia tak paham, mau dibayangkan, yaudah gitu. [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Tatap Muka	4 Tradisional	2 Strategi Komunikasi
N4	N4-6	Kita implementasi teknologi digital, melayani Wajib Pajak. Jadi itu selain yang tadi, kita ada Facebook, Instagram, sama YouTube. Paling banyak sebenarnya dari Instagram. Kalau dari media sosial ya. Lalu paling banyak berikutnya itu dari WA mas. Kita tuh ada WA helpdesk, ada WA pelayanan, ada WA billing [...].	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Media Sosial	5 Media Digital	2 Strategi Komunikasi
N5	N5-11	[...]kalau seperti daerah yang jauh-jauh itu untuk kelas pajak pasti ada Zoom dan juga melalui radio secara live bisa tanya jawab.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Media Sosial	5 Media Digital	2 Strategi Komunikasi
N1	N1-3	Kalau desa kecamatan itu saya juga mengikut teman-teman itu dalam melakukan kegiatan itu ada grup instansi pemerintah. Jadi teman-teman kan berinteraksinya aktif lewat grup itu kan. Jadi ada setiap permasalahan[...] tidak hanya KPP, tapi beberapa instansi.[...]Jadi penyebarannya lewat sini. setiap ada permasalahan, setiap ada peraturan baru, itu ada sosialisasinya lewat situ.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Whatsapp	5 Media Digital	2 Strategi Komunikasi

N7	N7-10	Untuk selama ini, WA, efektif . Kita gunakan untuk berbagi komunikasi antar lintas kecamatan. Karena dari yang koordinator kecamatan bisa mengabari yang terdekat di sana[...] paling pokok WA itu. Untuk rapat, untuk pertemuan. Dan saya memantau teman-teman biasanya di luar status. Karena teman-teman suka menggunakan WA sebagai media penyampai masalah mereka.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Whatsapp Efektif	5 Media Digital	2 Strategi Komunikasi
N8	N8-10	Biasanya kalau saya dikirim lewat WA. Jadi dikirim lewat WA itu terus saya sebarkan sama teman-teman. Tapi kalau teman-teman yang tahu istilahnya, ya modern sekarang ya, WhatsApp atau apa kan udah tahu.[...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Whatsapp Efektif	5 Media Digital	2 Strategi Komunikasi
N6	N6-29	[...] Jadi komunikasi digitalnya penting nih WA, ternyata efektif. WA blast langsung nyasar ke nomor mereka.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Whatsapp Efektif	5 Media Digital	2 Strategi Komunikasi
N6	N6-20	"[...]nah kelebihan Youtube itu step by stepnya detail banget sampai ke yang di klik yang sebelah mana itu muncul disitu di Youtube. Dan itu lebih memudahkan bagi yang pengen belajar secara mandiri. Tanpa dia harus datang ke KPP [...] kan sebenarnya itu kalau tersampaikan di masyarakat ya apalagi dengan kondisi geografis Gunung Kidul seperti ini, itu kan bagus ya mas.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Youtube	5 Media Digital	2 Strategi Komunikasi
N2	N2-6	ada komunikasi tidak langsungnya itu ya, kayak kita pake kelas zoom[...]kemudian kita ada Instagram live, atau juga kayak podcast, bekerjasama dengan radio Suara Daksinarga, kayak gitu sih.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Zoom	5 Media Digital	2 Strategi Komunikasi
N4	N4-18	[...] Untuk materi khusus, sebenarnya kalau sosialisasi ya kita tetap pakai bahasa Indonesia ya. Cuma kadang-kadang ada bahasa Jawanya. Terus sama, ini aja sih mas, agar lebih mudah diterima bahasanya. Maksudnya nggak pakai bahasa yang takut ya. [...] Mungkin cara penyampaianya menyesuaikan. Kita sesuaikan. Mas, ini maksudnya gimana? Kita perjelas dengan cara yang lebih mudah mereka memahami. [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Bahasa	6 Konten	2 Strategi Komunikasi
N1	N1-2	[...] jadi kita dalam melakukan kegiatan, memang sudah diguiden dari kantor pusat, tema 1, tema 2, tema 3, kegiatan visualisasi edukasi kan sudah ada, tapi bentuk kegiatannya sama nanti caranya kan diserahkan ke masing-masing daerah. Kita menyesuaikan, kita menyesuaikan dengan budaya yang ada di masyarakat. [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Budaya	6 Konten	2 Strategi Komunikasi

N5	N5-5	[...] Selain itu, mungkin dari Mbak Reny kan sering membuat konten ya, di media sosial, nah itu diselengi humor mungkin ya, yang khas Gunung Kidul dan membuat layanan-layanan yang familiar dengan wajib pajak di Gunungkidul.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Humor	6 Konten	2 Strategi Komunikasi
N2	N2-9	Kecuali kita bisa bikin konsep edukasi atau konsep penyampaian informasi itu dengan melihat target orang yang melihat tadi. Orang-orangnya milenial, orang-orangnya sukanya yang model-model apa. Yaudah, kita bikin konten yang sekiranya itu mereka akan berhenti sejenak, wah lucu. Awalnya itu... Ketika, wah lucu. Mesti akan mereka beberapa sadar. Tanpa tersadar real yang berdurasi 1 menit, 1,5 menit. Itu akan dia tonton. Nah kalau ada bagian yang, ya istilahnya punchline-nya dia dapat, akan diulang lagi, wah apa ini lucu-lucu. Terus dia share. Artinya apa? Kita harus berupaya agar dengan konten yang, dengan materi yang berupa kewajiban ini, kalau bisa, orang akan stay lebih lama untuk melihat kita. Gitu sih.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Lucu	6 Konten	2 Strategi Komunikasi
N2	N2-2	Mungkin karang rejek itu menjadi salah satu solusi, mungkin tidak semua WP akan, wah terus semuanya teringat karena megang kartu itu. Belum tentu juga, tapi setidaknya kita meminimalisir, memberikan langkah agar setidaknya yang kemarin kamu lupa itu	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Karang Rejek	7 Hybrid	2 Strategi Komunikasi
N3	N3-1	[...] Karang Rejek itu kartu di belakangnya ada nomor e-fin ya, Mas. Jadi itu untuk mencatat, karena sebenarnya e-fin itu kan berlaku hari, untuk tahun ini aja ya, untuk pelaporan digital online. Jadi kita tuliskan itu, nomor e-finnya. Jadi mungkin bagian, seperti Mbak Reni tadi bilang, itu bisa jadi salah satu inovasi digital komunikasi perpajakan. Jadi supaya mereka tuh menyimpan itu kan jadi kayak, oh iya mereka tau nih passwordnya gitu, jadi nggak perlu dihafal	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Karang Rejek	7 Hybrid	2 Strategi Komunikasi
N6	N6-13	Karang rejek itu kan inovasi di tahun lama ya [...] saya tidak melihat itu dimaintain lagi. Nah, cuma ini akan menarik jika kartunya disesuaikan. Karena kemarin saya lihat beberapa orang itu, mereka masih pegang kartunya tuh. Ketika kita settingkan akun coretaxnya, mereka nulis di situ. Mereka nulis di kartunya itu.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Karang Rejek	7 Hybrid	2 Strategi Komunikasi

N4	N4-3	Masalah geografinya yang jauh sama ketersediaan jaringan komunikasi[...]Setelah WA-Blast, kita juga surati mas. Kita surati sampai ke Kelurahan. Kelurahan itu biasanya mereka tahu. Ini memang warga sini atau bukan. Kalau misalnya warga situ, nanti kita titipkan mas. [...]	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Kombinasi	7 Hybrid	2 Strategi Komunikasi
N6	N6-33	Gak bisa kita komunikasi digital hanya dengan mengoptimized sosial media. Sosial media itu hanyalah sebagian, walaupun mungkin sebagian besar terkonsentrasi di situ, tapi masih banyak orang lain yang tidak menggunakan sosmed.[...] Jadi harus dioptimalkan, di combine sebenarnya	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Kombinasi	7 Hybrid	2 Strategi Komunikasi
N7	N7-8	Whatsapp, kemudian dikirim surat ke sini sama diri saya.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Kombinasi	7 Hybrid	2 Strategi Komunikasi
N8	N8-13	[...] itu dia bikin undangan. Masih zaman dulu ya undangan, nanti terus dikirim lewat WA, gitu ke masing-masing pribadi, nanti akan waktunya kapan seperti itu. Tetap manual, tatap muka gitu.	OK	2 COMMUNICATION CHANNEL	Kombinasi	7 Hybrid	2 Strategi Komunikasi
N4	N4-8	[...] Mereka menerima. Tapi harus pelan-pelan. Kalau misalnya langsung nanti dikasih denda dan sebagainya yang kayak gitu, mereka pasti nolak. Menganggapnya perpajakan itu akan sulit. Padahal sebenarnya kita kan niatnya untuk mempermudah. [...]	OK		Pelan Pelan	8 Persuasif	2 Strategi Komunikasi
N3	N3-5	[...] Kayak kelas edukasi itulah yang paling efektif. Karena itu orang pasti akan tanya mas. Karena kita benar-benar orang ngumpul, ayo kita mulai buka halaman ini benar-benar satu-satu gitu. Diajaknya step by stepnya[...]	OK	4 IMPLEMENTASI	Pendampingan	8 Persuasif	2 Strategi Komunikasi
N5	N5-17	[...] Jadi kita mengajak masyarakat untuk terjun langsung terkait dengan digitalisasi perpajakan. Jadi mereka juga merasakan kemudahannya. Misalnya kita praktekan langsung, oh seperti ini. Jadi karena mereka tahu, oh kok mudah ya, jadi mereka tergerak seperti itu. Biasanya gitu sih mas. Jadi mereka, oh kok susah, gini-gini. Tapi kalau mereka udah terjun langsung, kita ajarin step-stepnya, oh ya emang kayak gini, dia mempermudah gitu.	OK	4 IMPLEMENTASI	Pendampingan	8 Persuasif	2 Strategi Komunikasi

N4	N4-15	[...]kita juga minta masukan dan kritik saran atas kelas pajak yang kita lakukan. Mereka kita suruh isi kendalanya apa dan itu bisa menjadi masukan untuk coretax atas kendala di lapangan. Jadi wajib pajak bukan Cuma belajar coretax tapi juga memberi masukan apa sih yang perlu untuk aplikasi coretax ini. Biar lebih nyaman gimana coretax itu.	OK		Kritik	9 Evaluasi	2 Strategi Komunikasi
N5	N5-20	Kalau untuk kritik pasti akan ditampung. Kita akan coba komunikasikan. Mungkin misalnya dari aplikasi DJP sendiri kan ada melati. Kemudian ada DJP forum juga. Kita coba usulkan kritik masyarakat di situ yang membangun. Kita ajukan saran-sarannya seperti itu. Untuk wajib pajak sendiri kita juga apresiasi kalau mereka memberikan kritik saran seperti itu. Jadi mereka juga merasa diterima masukan-masukannya.	OK		Kritik	9 Evaluasi	2 Strategi Komunikasi
N1	N1-4	[...]masukan-masukan ya biasa sih. Karena mereka kan kesulitan adaptasikan sistem pelaporan kita. Kenapa nggak dibikin sesederhana mungkin[...]	OK		Masukan	9 Evaluasi	2 Strategi Komunikasi
N3	N3-3	[...] Karena survei itu udah banyak pake yang online, pake barcode, nah kita tuh malah bikin survei yang mandiri, yang khusus dibuat KPP Pratama Wonosari sendiri, itu kita surveinya manual, kita pake kertas. Karena selama ini kalau yang survei pake HP atau apa itu juga mereka bingung ya.	OK		Survei	9 Evaluasi	2 Strategi Komunikasi
N1	N1-27	18 kecamatan, 144 desa. Nah, itu pun kalau di kota kan padat. Ini 144. Di ujung sana, sama ujungnya. Dan itu karena kepadatannya itu. Jadi untuk masalah kepatuhan, masalah itu ya, bisa juga dimajukan.[...]	OK	4 SISTEM SOSIAL	1 Luas Wilayah	1 Geografis	3 Karakteristik Wilayah
N3	N3-3	Kalau saran yang selama ini masuk ini, kebanyakan tuh mereka mintanya didatengin ya. Jadi kayak kemarin waktu kita bikin pojok pajak, itu sarannya adalah untuk memperbanyak titik pelaksanaan pojok pajak. Karena kan disini memang kabupatennya luas banget. Jadi bisa mungkin dari KPP ke kabupaten desa atau kapanewon yang lain, jaraknya bisa sejam lebih [...]	OK	4 SISTEM SOSIAL	1 Luas Wilayah	1 Geografis	3 Karakteristik Wilayah
N5	N5-1	Tapi secara kenyataannya di Gunung Kidul itu kan dia luas ya. Jadi ketika kita mengkomunikasikan pelayanan kita, itu kurang sampai ke banyak wajib wajib di sana. Karena mungkin saluran yang kita gunakan itu berbeda.	OK	4 SISTEM SOSIAL	1 Luas Wilayah	1 Geografis	3 Karakteristik Wilayah

N2	N2-3	[...]Waktu satu jam lebih. Kesehariannya mereka lebih sering ke Bantul ya. Adoh banget mbak KPP-nya, aku dari rumahnya di sana, yang perbatasan Bantul itu jauh. Itu kata lain daripada meminta agar diperbanyak titik untuk laporan SPT. Yang artinya kita jemput bola semacam itu [...]	OK	4 SISTEM SOSIAL	3 Waktu Tempuh	1 Geogra fis	3 Karakteristik Wilayah
N2	N2-1	[...] di daerah-daerah yang sangat yang mungkin jangkauan untuk internet atau sinyalnya susah terus dari mereka yang tidak familiar dengan penggunaan smartphone atau dengan digital mungkin lebih pas apabila dilakukan dengan kelas yang kita secara on-site. [...]	OK	4 SISTEM SOSIAL	4 Jaringan	2 Infrastr uktur	3 Karakteristik Wilayah
N6	N6-10	[...] balik lagi ke literasi digital di sini masih rendah nih. Diundang offline nggak datang diundang Zoom apa lagi? Jadi kita usahakan semua yang ada di sini kalau bisa tetap muka langsung dulu. Karena kita menyesuaikan dengan karakter lokal di sini ya. [...]	OK	1 PENGET AHUAN	Literasi Digital	1 Penget ahuan	4 Karakteristik Masyarakat
N7	N7-1	Jadi untuk dapat informasi atau ada program coretax sekarang di perpajakan itu, banyak yang tidak tahu. Dan teman-teman komunikasinya masih belum-belum maksimal. Dan memang belum bisa mengakses. Hanya beberapa yang bisa mengakses, yang seperti Pak Untung, atau yang istilahnya punya akses ke Kabupaten mungkin bisa tahu. [...]	OK	1 PENGET AHUAN	Literasi Digital	1 Penget ahuan	4 Karakteristik Masyarakat
N8	N8-22	[...] waduh, saya itu susah bikin buatnya seperti itu kalau online-nya gitu.	OK	1 PENGET AHUAN	Literasi Digital	1 Penget ahuan	4 Karakteristik Masyarakat
N5	N5-26	Tentunya iya sih, karena dengan adanya coretax itu kan masyarakat diminta untuk lebih tertib administrasi ya, jadinya mereka sangat antusias terkait dengan aplikasi terbaru tersebut. Mayoritas antusias, walaupun mereka sambil mengeluh, mereka tetap antusias.	OK	1 PENGET AHUAN	Antusias	2 Keperc ayaan	4 Karakteristik Masyarakat
N7	N7-13	Kita mendukung banget jadi kalau memang ada program baru tentunya itu yang lebih bagus dan mungkin ada perbaikan dari program yang dulu seperti di kompute [...]Kalau memang di perpajakan ada yang tadinya pakai DJP Online mungkin ganti Coretax kita hanya perlu penyesuaian dan nanti kalau memang ada beberapa kesempatan untuk belajar tentunya kita menyesuaikan diri dan saya kira kalau itu yang bagus programnya, saya kira kita bisa mengikuti juga.	OK	3 KEPUTU SAN	Menduk ung	2 Keperc ayaan	4 Karakteristik Masyarakat
N3	N3-9	[...] Tapi kalau untuk menerima inovasinya sih cenderung menerima ya.	OK	3 KEPUTU SAN	Menerim a	2 Keperc ayaan	4 Karakteristik Masyarakat

N4	N4-2	[...] Masyarakat itu kan pada kalau KPP itu kan umumnya ya mas, umumnya itu datang buat NPWP cuma untuk pinjaman gitu mas . Untuk ngangsur pinjaman, pinjaman KUR, pinjaman KUR. [...]	OK	1 PENGETAHUAN	Hutang	3 Kebutuhan	4 Karakteristik Masyarakat
N6	N6-3	Mereka bikin NPWP itu [...] biasanya mereka mengambil KUR. Mereka mengambil KUR, mengambil pinjaman , atau beli aset [...] setelah daftar NPWP, dia tidak melakukan kewajibannya.	OK	1 PENGETAHUAN	Hutang	3 Kebutuhan	4 Karakteristik Masyarakat
N2	N2-2	Mereka juga kesini, karena mereka juga butuh, aku nggak mau didenda. Jadi ketika butuhnya, ketika laporan SPT , mereka datang passwordku lupa, terus habis itu e-fin ku lupa, itu tiap tahun menjadi sebuah gejala yang umum.	OK	1 PENGETAHUAN	Lapor SPT	3 Kebutuhan	4 Karakteristik Masyarakat
N3	N3-5	[...] Sebenarnya juga orang itu tertarik hanya karena mau lapor, wajib lapor pajak kan. [...]	OK	1 PENGETAHUAN	Lapor SPT	3 Kebutuhan	4 Karakteristik Masyarakat
N1	N1-2	Mereka itu baru sadar ketika mereka ada kebutuhan, katakanlah mereka itu membutuhkan semacam SKB, kalau ada urusan warisan dan sebagainya itu baru ini. [...]	OK	1 PENGETAHUAN	Warisan	4 Motivasi	4 Karakteristik Masyarakat
N3	N3-9	Kayaknya kalau budayanya kan di sini ya budaya orang Jawa ya, itu sih kalau yang selama ini kita tangkap sih mereka cenderung manut sih, Mas. Yang penting itu jelas, maksudnya kayak aplikasinya sama informasinya jelas, diajarinnya, yang penting diajarin. Tapi kalau untuk mereka mengkritisi coretax nya sih kayaknya enggak ya. [...]	OK	4 SISTEM SOSIAL	Manut	6 Norma	4 Karakteristik Masyarakat
N7	N7-16	Kalau sudah dicetuskan pakai Coretax ya kita ngikutin aja ngikutin, cuma memang perlu pembelajaran , kita perlu belajar [...]	OK	5 KONFIRMASI	Menggunakan Coretax	6 Norma	4 Karakteristik Masyarakat
N5	N5-28	Kalau diberitahu cenderung ikut sih maksudnya, mengikuti . Walaupun mungkin dibelakangnya ngedumel kita nggak tahu ya, tapi yang terlihat di depan sih mereka akan mengikuti sih. Untuk saran-sarannya gitu mereka akan cukup antusias.	OK	4 SISTEM SOSIAL	Patuh	6 Norma	4 Karakteristik Masyarakat
N8	N8-12	[...]Karena dulu itu waktu pertama, itu saya kan sering, ibaratnya setiap minggu kan saya ngurus teman-teman ke sana, bawa ke teman ke sana , ke sana itu lho. Jadi sampai sekarang masih ada, gitu.	OK	4 IMPLEMENTASI	Relawan	8 Interaksi	4 Karakteristik Masyarakat
N4	N4-32	[...] Bahkan saya pernah ingat itu ada wajib pajak dari desa ini Mas, mana itu ya, desa yang ada gunung berapinya itu Gunung Purba. Dia itu dari Gunung Purba itu desa ngelanggaran ya, namanya desa ngelanggaran, dia bendaharanya itu dia mau jadi PIC-nya Coretax. [...]	OK	5 KONFIRMASI	Relawan	8 Interaksi	4 Karakteristik Masyarakat

N5	N5-13	[...] Jadi masyarakat di Gunungkidul itu seperti itu. Jadi dia belum diberitahu, dia sudah tahu. Karena dia dikasih tahu temannya , dia datang duluan sebelum jadwalnya. Itu terjadi di sosialisasi Coretax kemarin.[...] Jadi itu berpengaruh sekali terkait dengan edukasi ya. Jadi mereka tergerak sendiri untuk mengetahui.	OK	3 KEPUTUSAN	Mengajak Teman	8 Interaksi	4 Karakteristik Masyarakat
N7	N7-18	Saya pasti ajak setiap teman ataupun yang saya kenal pasti yang ada hubungannya dengan pajak, saya pasti sampaikan karena kita biasanya saling mengingatkan wes lapor SPT belum?pajak ini sudah dibayar belum?kalau beli barang ini pajaknya gini, saling tukaran tukar pengalaman. Komunikasi kita berbagi yang punya pengalaman apa, kita tanya karena prinsipnya malu bertanya sesat di jalan. [...]	OK	3 KEPUTUSAN	Mengajak Teman	8 Interaksi	4 Karakteristik Masyarakat
N4	N4-28	[...] Nah, bagusnya di Gunung Kidul itu di pesisir ketika kita sudah melakukan edukasi ke ketuanya, ketuanya nanti akan kayak getok tular, getok tular itu menyampaikan ke yang lain-lain oh nanti ada petugas pajak di sini monggo, bapak, ibu sekalian datang nanti sekalian edukasi mau yang tanyakan apa.	OK	3 KEPUTUSAN	Mengajak Teman	8 Interaksi	4 Karakteristik Masyarakat
N8	N8-17	Iya, kan itu lewatnya kan saya, teman-teman itu, terus nanti kan teman-teman kapan pajaknya kan seperti itu , dia tidak punya channel, istilahnya hubungan dari kantor.	OK	3 KEPUTUSAN	Mengajak Teman	8 Interaksi	4 Karakteristik Masyarakat

Lampiran 6 Dokumen Terkait Edukasi Coretax

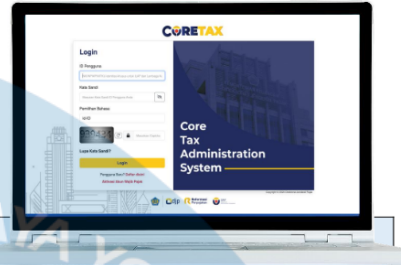


STRATEGI KOMUNIKASI

Aktivasi Akun dan Kode Otorisasi (KO) pada Coretax DJP

Nomor	STRAKOM-32/2025
Dasar	UU KUP, PMK-81/2024, dan PER-11/PJ/2025
Topik	Aktivasi Akun Wajib Pajak dan Kode Otorisasi/Sertifikat Elektronik untuk Persiapan Pelaporan SPT Tahunan PPh 2025 di Coretax DJP
Lini Masa	1 Oktober 2025 s.d. 30 April 2026

www.pajak.go.id



ALAT KOMUNIKASI



KPP dan KP2KP	Kelas pajak bagi KOL	Kelas Pajak untuk KOL atau wajib pajak prominan masing-masing unit. (agar dapat menjadi KOL dalam menyampaikan kampanye aktivasi dan KO)
	Whatsapp blast	Pengiriman pesan melalui Whatsapp blast kepada wajib pajak terdaftar mengenai imbauan tentang aktivasi akun dan kode otorisasi, dengan memperhatikan ketersediaan anggaran sesuai ketentuan.
	Imbauan kepada wajib pajak	Penyampaian imbauan melalui kegiatan visitasi dan konsultasi Account Representative kepada wajib pajak.
	Kampanye simpatik	Pelaksanaan kampanye simpatik yang menyasar masyarakat secara umum agar sadar terhadap aktivasi akun Coretax dan kode otorisasi
	Publikasi video pada media tayang masing-masing unit	Publikasi video tutorial dan edukasi pada seluruh media tayang pada masing-masing unit kerja
	Publikasi media luar ruang	Melakukan publikasi luar ruang seperti balho atau spanduk di lingkungan kantor atau di tempat lain dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah atau instansi setempat.
	Amplifikasi konten EA	Memastikan pegawai di unit kerjanya untuk melakukan amplifikasi EA

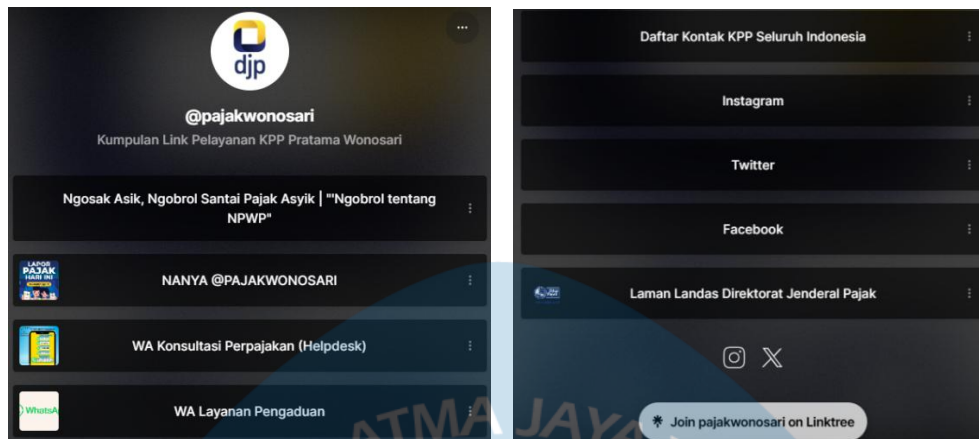
www.pajak.go.id

Materi Pendukung Informasi Coretax DJP

Coretaxpedia: Informasi Coretax Untuk Semua
Bagi Eksternal dapat diakses pada Situs Pajak (www.pajak.go.id)

Panduan Aktivasi Akun, KO/SE,
dan FAQ





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
DIREKTORAT PENYULUHAN, PELAYANAN, DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
JALAN GATOT SUBROTO NOMOR 46-42 JAKARTA 12190 TELEPON (021) 5250208, FAKSIMILE (021) 5730280, SITUS
www.pajak.go.id LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500000 EMAIL: pengaduan@pajak.go.id;
informasi@pajak.go.id

NOTA DINAS
NOMOR ND-1893/PJ.09/2025

Yth. : 1. Para Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak
2. Para Kepala Kantor Pelayanan Pajak
3. Para Kepala Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan
Dari : Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat
Sifat : Segera
Hal : Strategi Penyuluhan, Pelayanan, Kerja Sama dan Kehumasan dalam Rangka
Aktivasi Akun Wajib Pajak dan Registrasi Kode Otorisasi sebagai Persiapan
Pelaporan SPT Tahunan Melalui Coretax
Tanggal : 30 September 2025

Dalam rangka kesiapan pelaporan SPT Tahunan Tahun Pajak 2025 melalui Coretax DJP, kami sampaikan strategi komunikasi terintegrasi untuk pelaksanaan aktivasi akun wajib pajak dan registrasi Kode Otorisasi (KO) pada periode 1 Oktober s.d. 31 Desember 2025 sebagai berikut.

III. Strategi Komunikasi Utama

Berkenaan dengan kegiatan komunikasi dalam rangka Aktivasi Akun Wajib Pajak dan Registrasi Kode Otorisasi sebagai Persiapan Pelaporan SPT Tahunan Melalui Coretax, serta sebagai landasan pelaksanaan di seluruh lini organisasi, strategi komunikasi utama yang akan dijalankan adalah sebagai berikut.

1. Pesan Kunci:
"Segera aktivasi akun Coretax DJP dan kode otorisasi (Sertifikat Elektronik) untuk pelaporan SPT Tahunan PPh 2025"
2. Tagline Kampanye
"Yuk! Aktifkan Akun Coretax. Urusan Pajak Makin Relax"
3. Pendekatan Strategis
 - a. Edukatif
Memberikan pemahaman teknis secara sederhana dan praktis
 - b. Partisipatif
Melibatkan instansi pemerintah, dunia usaha, komunitas, dan relawan pajak.
 - c. Persuasif
Menggunakan pesan simpatik dan kampanye kreatif.
 - d. Responsif
Menyediakan kanal layanan cepat dan solutif.
 - e. Preventif dan Penanganan Krisis
Menyiapkan *crisis communication protocol* untuk gangguan sistem/isu publik.
 - f. Segmentif
Menyesuaikan pesan untuk WP besar, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Aparatur Sipil Negara (ASN), Anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Republik Indonesia (TNI/Polri), dan masyarakat umum.

Lampiran 7 Foto Kegiatan Wawancara dan Observasi

